

**PENGARUH *RISK PERCEPTION*, *FINANCIAL LITERACY*  
DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP KEPUTUSAN  
INVESTASI SAHAM PADA MAHASISWA DI PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk melengkapi persyaratan  
dalam memperoleh gelar sarjana S1**



**GABRIELLA MONIKA LESTARI**

**NIM: 2022126**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS BISNIS DAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS KATOLIK MISI CHARITAS  
PALEMBANG**

**2024**

**PENGARUH *RISK PERCEPTION*, *FINANCIAL LITERACY*  
DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP KEPUTUSAN  
INVESTASI SAHAM PADA MAHASISWA DI PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk melengkapi persyaratan  
dalam memperoleh gelar sarjana S1**



**GABRIELLA MONIKA LESTARI**

**NIM: 2022126**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS BISNIS DAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS KATOLIK MISI CHARITAS  
PALEMBANG**

**2024**

**SKRIPSI**  
**PENGARUH *RISK PERCEPTION*, *FINANCIAL LITERACY***  
**DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP KEPUTUSAN**  
**INVESTASI SAHAM PADA MAHASISWA DI PALEMBANG**

Disusun Oleh:  
GABRIELLA MONIKA LESTARI  
NIM: 2022126

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

  
Anastasia Sri Mendari, S.E., M.M.

Tanggal, 21 Maret 2024

**SKRIPSI**  
**PENGARUH *RISK PERCEPTION*, *FINANCIAL LITERACY***  
**DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP KEPUTUSAN**  
**INVESTASI SAHAM PADA MAHASISWA**  
**DI PALEMBANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

GABRIELLA MONIKA LESTARI  
NIM: 2022126

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada tanggal 21 Maret 2024  
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

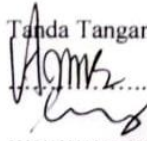


Nama Lengkap

Ketua : Anastasia Sri Mendari, S.E., M.M.

Anggota : Heriyanto, S.E., M.Sc.

Anggota : Anastasia Sri Sukistini, S.E., M.M.

Tanda Tangan

  
.....  
  
.....  
  
.....

Palembang, 21 Maret 2024

Ketua Program Studi Manajemen

Fakultas Bisnis Dan Akuntansi

Universitas Katolik Musi Charitas



Surmaya Suci Kewal, S.E., M.Si.

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

***“ Janganlah Hendaknya Kamu Kuatir Tentang Apa Pun Juga, Tetapi Nyatakanlah Dalam Segala Hal Keinginanmu Kepada ALLAH Dalam Doa Dan Permohonan Dengan Ucapan Syukur”***

**FILIPPI 4; 6**

**“Tetapi Kamu Ini, Kuatkanlah Hatimu, Jangan Lemah Semangatmu, Karena Ada Upah Bagi Usahamu”**

**2 Tawarikh 15 ; 7**

**Skripsi ini dipersembahkan untuk:**

- 1. Tuhan Yesus**
- 2. *My self***
- 3. Mame♥ dan Alm. Pape**
- 4. Kak grace dan Abang ody**
- 5. Ucup,gandi dan bungek**
- 6. Universitas Katolik Musi Charitas**

**PERNYATAAN  
KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Gabriella Monika Lestari

NIM : 2022126

Program Studi : Manajemen

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul: ***PENGARUH RISK PERCEPTION, FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM PADA MAHASISWA DI PALEMBANG*** adalah karya saya.

Skripsi ini adalah karya ilmiah yang bebas dari unsur plagiat. Apabila di kemudian hari terbukti ada unsur plagiat dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Katolik Musi Charitas.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Palembang, 21 Maret 2024

Pemberi Pernyataan,



Gabriella Monika Lestari

**PERNYATAAN**  
**PERSETUJUAN UNGGAH KARYA TULIS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gabriella Monika Lestari  
NIM : 2022126  
Judul : **PENGARUH *RISK PERCEPTION*, *FINANCIAL LITERACY*  
DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP KEPUTUSAN  
*INVESTASI SAHAM* PADA MAHASISWA DI PALEMBANG**

Menyatakan bahwa saya memberikan hak kepada Universitas Katolik Musi Charitas untuk mempublikasikan skripsi saya tanpa meminta ijin dari saya selama nama saya tetap tercantum sebagai penulis.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 21 Maret 2024

Pemberi pernyataan,



Gabriella Monika Lestari

## **ABSTRAKSI**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk Mengetahui Pengaruh Variabel *Risk Perception*, *Financial Literacy*, *Financial Technology* terhadap Keputusan Investasi Saham pada mahasiswa di Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa yang melakukan investasi saham dan berdomisili di kota Palembang. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Risk Perception* dan *Financial Technology* secara parsial berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi Saham pada mahasiswa di Palembang sedangkan *Financial Literacy* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Saham pada mahasiswa di Palembang.

Kata Kunci: *Risk Perception*, *Financial Literacy*, *Financial Technology*,  
Keputusan Investasi



## ***ABSTRACT***

*This research was conducted with the aim of knowing the influence of the variables Risk Perception, Financial Literacy, Financial Technology on stock investment decisions among students in Palembang. The population in this research are students who invest in shares and live in the city of Palembang. The data analysis technique used is Multiple Linear Regression. The results of this research show that Risk Perception and Financial Technology partially have a positive effect on Stock Investment Decisions among students in Palembang, while Financial Literacy partially has no effect on Stock Investment Decisions among students in Palembang.*

*Keywords: Risk Perception, Financial Literacy, Financial Technology, Investment Decisions.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatnya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang dibuat oleh peneliti berjudul “Pengaruh *Risk Perception, Financial Literacy* Dan *Financial Technology*, Terhadap Keputusan Investasi Saham Pada Mahasiswa Di Palembang”. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat memperbaiki penulisan Skripsi ini.

Peneliti juga menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Terima kasih untuk diri sendiri yang telah menjadi satu-satunya penyemangat untuk terus bangkit dan berjuang kembali serta telah sabar untuk melewatinya sampai dengan detik ini. Akhirnya skripsi aku selesai. *You should be proud of yourself* ;
2. Terima Kasih Tuhan Yesus dan Bunda Maria
3. Universitas Katolik Musi Charitas yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk bisa belajar baik dari segi akademik dan non akademik;
4. Bapak Dr. Antonius Singgih Setiawan, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Katolik Musi Charitas Palembang;
5. Ibu Ming Chen, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Akuntansi Universitas Katolik Musi Charitas Palembang;
6. Ibu Suramaya Suci Kewal, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Akuntansi Universitas Katolik Musi Charitas Palembang;
7. Bapak Johan Gunady Ony, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Akuntansi Universitas Katolik Musi Charitas Palembang;

7. Bapak Johan Gunady Ony, S.E.,M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Akuntansi Universitas Katolik Musi Charitas Palembang;
8. Bruder Drs. Ignatius Heri Satrya Wangsa, SCJ, M.M., PGCE. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu saya selama proses perkuliahan;
9. Ibu Anastasia Sri Mendari, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini;
10. Seluruh dosen Universitas Katolik Musi Charitas Palembang yang telah membimbing, mengajar dan memberikan ilmu pengetahuannya kepada peneliti selama perkuliahan;
11. Untuk MAME, Kak Grace dan Jendral kakak (Abang ody) yang selalu memberikan motivasi, semangat dan *sponsorship* dalam mengerjakan skripsi;
12. Akhmad Yusuf, Gandi Subara dan Bunga Selvia Maharani yang selalu memotivasi untuk menyelesaikan skripsi;
13. Kantor KAHK, Cece Selvia, Mbak Susi, Ibu Daeli dan Pak Restu yang membantu dalam penelitian ini dan memberikan motivasi supaya mampu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Tuhan melimpahkan berkat-Nya bagi Bapak/ibu/saudara/l dan teman-teman yang telah membantu penelitian baik perkuliahan maupun selama penyusunan skripsi ini. Semoga apa yang telah peneliti susun ini dapat bermanfaat bagi teman-teman yang sedang menyelesaikan penelitian skripsi

Palembang, 21 Maret 2024



(Gabriella Monika Lestari)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAKSI.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat penelitian.....	10
E. Sistematika Penelitian.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. <i>Behavioral Financial Theory</i> .....	13
B. <i>Risk Perception</i> .....	14
C. <i>Financial Literacy</i> .....	17
D. <i>Financial Technology</i> .....	21
E. Keputusan Investasi.....	23
F. Penelitian Terdahulu .....	26
G. Pengembangan Hipotesis.....	32
H. Kerangka Teoritis.....	34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	35
B. Ukuran Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel .....	35
C. Jenis Pengumpulan Data.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Variabel dan Pengukuran Variabel.....	37
F. <i>Instrument</i> Penelitian .....	38
G. Model Penelitian .....	44
H. Teknik Analisis Data .....	44
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	44
2. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	45
3. Uji Asumsi Klasik .....	45
a. Uji Normalitas .....	45
b. Uji Multikolinearitas.....	46
c. Uji Heteroskedastisitas .....	47
4. Analisis Linier Berganda .....	47
a. Regresi Linier Berganda .....	47
5. Teknik Pengujian Hipotesis .....	48
a. Uji Statistik t .....	48
b. Uji F.....	48
6. Uji Kelayakan Model .....	48
a. Koefisien Determinasi .....	48

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Karakteristik Responden .....	50
B. Analisis Statistik Deskriptif .....	54
C. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Data .....	61
1. Hasil Uji Validitas .....	61
2. Hasil Uji Reliabilitas .....	64
D. Uji Asumsi Klasik .....	64
1. Uji Normalitas .....	64
2. Uji Multikolinearitas .....	65

3. Uji Heterokedastisitas.....	66
E. Analisis Linier Berganda .....	67
1. Regresi Linier Berganda .....	67
F. Teknik Pengujian Hipotesis .....	68
1. Uji Statistik t .....	50
2. Uji F.....	70
G. Uji Kelayakan Model .....	71
1. Koefisien Determinasi .....	71
H. Pembahasan Hasil Penelitian .....	71
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A.Simpulan.....	76
B. Implikasi .....	76
C.Keterbatasan.....	76
D.Saran.....	77

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Kenaikan : <i>Single Investor Identification</i> 2018-2023 .....	3
Tabel 3.1: Instrumen Penelitian .....	26
Tabel 4.1 : Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi .....	35
Tabel 4.2: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
Tabel 4.3: Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku Per Bulan .....	37
Tabel 4.4: Statistik Deskriptif Variabel <i>Risk Perception</i> .....	38
Tabel 4.5: Statistik Deskriptif Financial Literacy .....	40
Tabel 4.6: Statistik Deskriptif <i>financial technology</i> .....	41
Tabel 4.7: Statistik Deskriptif keputusan investasi.....	42
Tabel 4.8; Hasil Uji Validitas Variabel <i>Risk Perception</i> .....	44
Tabel 4.9: Hasil Uji Validitas Variabel <i>Financial Literacy</i> .....	44
Tabel 4.10: Hasil Uji Validitas Variabel <i>Financial Technology</i> .....	44
Tabel 4.11: Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Investasi.....	45
Tabel 4.12: Hasil Uji Reliabilitas .....	45
Tabel 4.13: Hasil Uji Normalitas.....	46
Tabel 4.14: Hasil Uji Multikolinearitas .....	46
Tabel 4.15: Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	47
Tabel 4.16: Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	48
Tabel 4.17: Hasil Uji Statistik t .....	49

Tabel 4.18: Hasil Uji F..... 50

Tabel 4.19: Hasil Koefisien Determinas ..... 51



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner

Lampiran 2. Tabulasi Data

Lampiran 3. Penyebaran Kuesioner

Lampiran 4. Output Spss Statistik Deskriptif

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas

Lampiran 6 . *Output SPSS* Uji Reliabilitas

Lampiran 7. *Output SPSS* Uji Normalitas

Lampiran 8. *Output SPSS* Uji Multikolinieritas

Lampiran 9 . *Output SPSS* Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 10. *Output SPSS* Analisis Linier Berganda Dan Uji T

Lampiran 11. *Output SPSS* Analisis Uji F

Lampiran 12. *Output SPSS* Koefisien Determinasi

Lampiran 13. Kartu Bimbingan

Lampiran 14. Hasil Check Turnitin

Lampiran 15. Surat Keterangan Turnitin

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dilansir dari *ASEAN statistical highlights 2023*, perekonomian wilayah ASEAN termasuk dalam ekonomi terbesar ke 5 di dunia setelah Amerika Serikat, China, Jepang, Dan Jerman, jika dibandingkan dengan negara di asia ASEAN mendapatkan urutan ke 3, dengan *gross domestic product* atau produk domestik bruto sebesar US\$3,6 triliun hal ini mengalami peningkatan sebesar 37,6% dari tahun 2015. Perekonomian ASEAN tumbuh sebesar 5,7% dari tahun 2022, mempertahankan tingkat pertumbuhan tahunan rata-rata sebesar 4,4% selama tahun 2010-2022. Indonesia masuk ke dalam kategori negara berkembang terbesar jika dibandingkan dengan negara di ASEAN, hal ini dikarenakan Indonesia masuk dalam anggota G20 dan satu-satunya dari negara ASEAN dengan hal inilah membuat pemerintah dan pihak terkait untuk berupaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mencapai status negara maju yang diakui oleh dunia. Salah satu cara untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi pemerintah dan pihak terkait mulai mengampanyekan untuk memiliki tabungan investasi di pasar modal. Peraturan pasar modal diatur dalam keputusan menteri keuangan No. 1548/KMK/2010 yang mengacu pada sistem keuangan terorganisir yang mencakup bank komersial, perantara sektor keuangan dan semua sekuritas di Indonesia. Selain mengampanyekan untuk

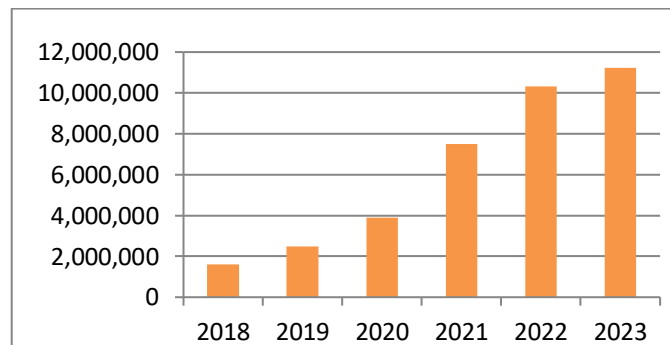
memiliki tabungan investasi di pasar modal kepada masyarakat luas, pemerintah melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerja sama dengan instansi terkait di bidang pendidikan yang ada di Indonesia untuk mengembangkan galeri investasi. Hal ini bertujuan untuk mengedukasi mahasiswa

mekanisme di pasar modal dan produk-produk keuangan yang diperjualbelikan di pasar modal. Informasi terkini dari *Indonesia Stock Exchange* (IDX) bahwa ada sekitar 413 galeri investasi yang tersebar di Indonesia (IDX, 2023). Pulau Sumatra termasuk terbanyak kedua kepemilikan galeri investasi setelah pulau Jawa yaitu sebanyak 175 galeri dan 10 kantor perwakilan bursa efek Indonesia dan provinsi yang memiliki galeri investasi terbanyak di pulau Sumatra yaitu Sumatera Selatan sebanyak 19 galeri investasi. Kota Palembang sendiri terdapat 13 galeri investasi di antaranya dari galeri investasi Universitas Multi Data Palembang, galeri investasi Universitas Sriwijaya, galeri investasi Universitas Tridinanti, galeri investasi Universitas Sjakhyakirti, galeri investasi Universitas PGRI, galeri investasi POLSRI Sriwijaya, galeri investasi UIN Raden Fatah Palembang, galeri investasi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) APRIN, galeri investasi Universitas Bina Darma, galeri investasi Universitas Indo Global Mandiri, galeri investasi Universitas Katolik Musi Charitas, galeri investasi Universitas Muhammadiyah Palembang (RDIS, 2023). Galeri investasi dapat dikatakan sebagai salah satu pendukung dalam aktivitas investasi. Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Galeri Investasi berkolaborasi untuk mengedepankan edukasi dengan membuat

kampanye “Yuk Nabung Saham” dan melakukan pelatihan kepada mahasiswa, mengingat saham adalah jenis produk yang tersedia di bursa efek.

Data yang dikeluarkan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia pada tabel 1.1 menunjukkan di tahun 2018 hingga 2020 jumlah *Single Investor Identification* (SID) mengalami kenaikan namun tidak begitu signifikan masih di bawah 4.000.000 investor, sedangkan tahun 2021 hingga sekarang mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Data terakhir jumlah *Single Investor Identification* (SID) mencapai 11.228.382 investor per-Juni 2023.

**Table 1.1 Jumlah Kenaikan**  
*Single Investor Identification 2018-2023*



Sumber: KSEI (2023).

Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) 2023 menyebutkan bahwa persentase terbesar dengan latar belakang pendidikan investor yaitu tamatan dari sekolah menengah atau mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan lanjutan sebesar 64,12% per-Juni 2023 hal ini mengalami kenaikan jika dibanding dengan tahun 2022 yang hanya sebesar 63,03%. Pada saat melakukan investasi di pasar modal terdapat beberapa instrumen yang ditawarkan mulai dari obligasi atau surat utang, reksa dana dan saham. Berdasarkan literatur yang ada menyatakan bahwa reksa dana merupakan instrumen yang paling banyak diminati sebesar 47% yang dipilih masyarakat Indonesia, kebanyakan mereka memilih instrumen ini bertujuan untuk mengumpulkan dana darurat saja dan populasi yang memilih reksa dana berasal dari generasi milenial dan gen x. Mereka yang lahir pada tahun 1997 hingga 2012 disebut generasi Z, memilih berinvestasi saham karena lebih menyukai tantangan dan risiko dalam berinvestasi. Tantangan dan risiko sering kali menjadi momok bagi semua investor yang melakukan investasi khususnya pada saham.

*Risk perception* adalah cara pandang seorang investor dalam melihat semua risiko yang akan mereka terima ketika mengambil keputusan untuk berinvestasi. Pada saat melakukan investasi para investor sering dihadapkan pada risiko pasar, likuiditas saham, suku bunga, inflasi dan juga valuta asing. Dalam hal ini investor menerapkan prinsip “*high risk, high return*” dan “*low risk, low return*” berarti makin tinggi potensi risiko maka makin tinggi peluang imbal hasilnya begitu pun sebaliknya, yang perlu

diperhatikan selain persepsi akan risiko yaitu literasi terhadap keuangan dalam melakukan investasi.

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memperoleh keyakinan, pengetahuan dan keterampilan yang dapat mempengaruhi perilaku dan sikap serta meningkatkan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dan keuntungan pribadi. Setiap tiga tahun sekali, mulai dari tahun 2013 hingga 2019, OJK mengadakan survei nasional untuk mengukur literasi keuangan masyarakat Indonesia, yang memiliki tujuan sebagai wadah yang memberi gambaran terhadap status literasi keuangan masyarakat. *Financial literacy* masyarakat Indonesia meningkat setiap tahun dan persentase individu yang mengenyam pendidikan tinggi “*well literate*” pun semakin bertambah. *Well literate* adalah suatu situasi yang mana seseorang mempunyai keyakinan dan pengetahuan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk keuangan dan layanan keuangan tergolong karakteristik, risiko serta manfaat, hak dan tanggung jawab terkait dengan produk layanan keuangan juga mempunyai sikap, perilaku dan keterampilan yang sesuai. Indeks literasi keuangan penduduk Indonesia pada tahun 2019 menunjukkan nilai sebesar 38,03% yang berarti sekitar 38 orang per 100 orang yang termasuk *well literate* hasil ini mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun sebelumnya (29,7% di tahun 2016 dan 21,8% tahun 2013). Namun, meski jumlahnya meningkat statistik menunjukkan masih banyak masyarakat di Indonesia yang belum mencapai *well literate*. Mengacu pada indeks literasi keuangan tahun 2019, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari setiap 100 penduduk

terdapat kurang lebih 62 orang yang belum memiliki pengetahuan, keyakinan, keterampilan, perilaku dan sikap yang benar mengenai lembaga dan produk jasa keuangan (OJK.go.id 2020). karena cukup banyak masyarakat yang *less literate* mengakibatkan terjeratnya investasi bodong, seperti yang dialami oleh mahasiswa dari salah satu universitas bergengsi di pulau Jawa yang terlilit pinjaman *online*. Selain itu, ada juga masyarakat yang terkena skema *pump & dump* dari kelas online yang mereka ikuti dengan total kerugian mereka mencapai 25,6 miliar (liputan6.co.id 2022).

Fenomena di atas terjadi di masyarakat bukan hanya karena *less literate* mengenai *financial literacy* tetapi juga dipengaruhi oleh *financial technology*. *financial technology* merupakan layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dari layanan keuangan. Perkembangan teknologi keuangan yang menawarkan banyak kemudahan seperti *payment* hingga investasi. Sekarang, banyak aplikasi yang menjadi media penyedia atau perantara perdagangan efek (*broker dealer*). Aplikasi sekuritas yang sering digunakan oleh kalangan investor seperti Ajaib sekuritas, Indo *premier* sekuritas, *Stockbit* sekuritas, Mandiri sekuritas, *Phillip* sekuritas / *Poems* dan masih banyak lagi. Hampir sebagian dari sekuritas yang ada di Indonesia menggunakan robot *trading* dalam berinvestasi yang membuat investor lebih mudah lagi dalam proses investasi, namun *robot trading* sering disalahartikan oleh investor baru. Mereka beranggapan bahwa dengan adanya *robot trading* membuat mereka

lebih mudah dalam melakukan pembelian saham cukup melakukan pengaturan maka robot *trading* akan bekerja sendiri (*auto pilot*).

Aktivitas dalam investasi juga memiliki keterkaitan dengan keputusan investasi. Keputusan investasi melibatkan pemilihan di antara beberapa investasi yang akan menghasilkan laba atas investasi. Pada penelitian sebelumnya beberapa faktor mempengaruhi keputusan investasi, yaitu *risk perception*, *financial literacy*, *illusion of control*, *risk tolerance*, *herding*, *overconfidence* dan pengalaman investasi seiring berjalannya waktu maka bertambah juga faktor lainnya yaitu *financial technology*.

Faktor yang pertama mempengaruhi keputusan investasi yaitu *risk perception*. Pratama et al (2022) menyatakan bahwa perilaku dari *risk perception* dapat berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, jika dihadapkan pada situasi ketidakpastian investor cenderung berinvestasi pada instrumen yang memiliki reputasi baik, untuk berhati-hati dalam proses pengambilan keputusan. Kemudian, saat memilih saham investor akan cenderung bersikap hati-hati dalam menghadapi ketidakpastian sehingga sangat mempertimbangkan faktor persepsi risiko dalam mengambil keputusan investasi (Rosdiana, 2020). Penelitian Yolanda & Tasman (2020), menyatakan adanya pengaruh positif yang signifikan dari *risk perception* atas keputusan investasi, apabila penilaian *risk perception* mahasiswa terhadap suatu risiko tinggi sehingga cenderung lebih baik dalam mengambil keputusan investasi. Hal ini berbanding terbalik, pada penelitian Mutawally & Asandimitra (2019), menyatakan variabel *risk perception*



tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. *Risk perception* tidak mempengaruhi keputusan investasi dikarenakan investor lebih memilih untuk kurang berhati-hati dalam berinvestasi berdasarkan keputusan investasi pragmatis yang dianggap tepat, ini juga terlihat dari kurangnya pengetahuan dan hanya menggunakan pengalaman investasi sebelumnya, serta tidak adanya keinginan untuk menganalisis kembali.

Faktor kedua *financial literacy* adalah aspek terpenting yang harus dimiliki oleh calon investor dan investor itu sendiri untuk memastikan pengalokasian yang terarah terhadap sumber daya keuangan yang dimiliki. Pada penelitian (Mahardika & Asnandhimitra 2022) mengatakan *financial literacy* memberikan pengaruh pada pengambilan keputusan investasi sebab semakin tinggi literasi keuangan seseorang lantas semakin tinggi juga keputusan investasi sedangkan pada penelitian (Mutawally & Asandhimitra 2019) menyatakan *financial literacy* tidak memberikan pengaruh untuk menentukan keputusan investasi karena investor kurang memahami dalam penerapan dan pengaplikasian literasi keuangan dan praktik pengambilan keputusan.

Faktor ketiga yaitu *financial technology*, pada penelitian Mahardika & Asnandhimitra (2022) menyatakan bahwa *fintech* memiliki pengaruh positif pada keputusan investasi, semakin baik seseorang memahami penggunaan *fintech*, semakin tinggi pula tingkat pengambilan keputusan investasi yang dilakukan. Kehadiran *fintech* dapat berdampak pada penyampaian informasi investasi kepada mahasiswa, menjadikan lebih interaktif, visual

dan mudah untuk dipahami. Dikarenakan penyajian yang interaktif membuat mahasiswa menjadikan *fntech* sebagai acuan dalam membuat keputusan investasi. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Rahmad, et al. (2022) ia menjelaskan, *fintech* tidak mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa karena teknologi yang semakin canggih tidak bisa meningkatkan keputusan investasi mahasiswa.

Berdasarkan penjabaran di atas, terdapat research gap atas hasil riset terdahulu yang belum konstruktif, yaitu adanya hasil temuan yang bersifat kontroversi atau kontradiktif, Seperti pada survei nasional literasi keuangan (2019) menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan laki-laki lebih tinggi yaitu sebesar 39,94% dari perempuan yaitu sebesar 36,13%. Memiliki jumlah responden berdasarkan strata wilayah yaitu perkotaan 6508 responden dan pedesaan yaitu 6265 responden dapat dilihat bahwa rata-rata responden banyak berasal dari perkotaan tetapi pada persentase strata wilayah, wilayah pedesaan yang memiliki tingkat literasi keuangan lebih besar yaitu 41,41% sedangkan perkotaan hanya memiliki persentase sebesar 34,53%. Pada presentase literasi keuangan berdasarkan jasa keuangan masyarakat cenderung memiliki pengetahuan akan pasar modal (49,2%) lebih kecil dari pengetahuan perbankan 35,25%. Pengaruh suatu variabel terhadap keputusan investasi, antara lainnya *risk perception*, *financial literacy* dan *financial technology*. Oleh karena itu, ingin mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh *risk perception*, *financial literacy* dan *financial technology* terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Palembang.

**B. Rumusan Masalah**

1. Apakah *risk perception* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa yang berdomisili di Palembang ?
2. Apakah *financial literacy* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa yang berdomisili di Palembang ?
3. Apakah *financial technology* berpengaruh positif terhadap keputusan saham investasi pada mahasiswa yang berdomisili di Palembang ?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk membuktikan adanya pengaruh positif *risk perception* terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa yang berdomisili di Palembang.
2. Untuk membuktikan adanya pengaruh positif *financial literacy* terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa yang berdomisili di Palembang.
3. Untuk membuktikan adanya pengaruh positif *financial technology* terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa yang berdomisili di Palembang.

**D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis : penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan membahas mengenai variabel lain yang masih berkaitan dengan keputusan investasi,.
- b. Manfaat praktis : PT.Bursa Efek Indonesia (BEI) dan lembaga keuangan pemerintah dapat bersinergi dalam membantu meningkatkan pengetahuan

akan *financial technology* dan *financial literacy* melalui sosialisasi, seminar keuangan serta guna meningkatkan pengambilan keputusan investasi yang baik dan tepat khususnya kalangan mahasiswa.

#### **E. Sistematika Penelitian**

Agar pembahasan dalam laporan ini tersusun dengan sistematis, maka dalam penulisan akan terbagi dalam lima bab yakni:

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini mengulas beberapa hal meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini mengulas beberapa hal meliputi pembahasan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti yaitu: pengertian *decision theory*, pengertian *risk perception*, indikator *risk perception*, pengertian *financial literacy*, indikator *financial literacy*, pengertian *financial technology*, indikator *financial technology*, penelitian sebelumnya, pemekaran hipotesis dan kerangka konseptual.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini mengulas berbagai topik seperti jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel, teknik analisis data dan pengujian hipotesis.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini mengulas beberapa hal yaitu analisis dan hasil uji hipotesis.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini membahas mengenai simpulan, keterbatasan dan saran

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. *Behavioral Finance Theory***

*Behavioral Finance* adalah suatu teori yang fokus pada pengaruh psikologis investor dalam pengambilan keputusan keuangan serta pasar investor terkadang membuat sebuah keputusan ketika kondisi pasar yang penuh dengan ketidakpastian. Konsep *behavioral finance* memperhitungkan berbagai jenis investor dalam pandangan risiko yang terkait dengan keputusan investasi. *Behavioral finance* berkaitan dengan faktor psikologis investor dalam pengambilan keputusan investasi, seperti rasa takut dan cemas karena keputusan tersebut harus diambil secara tepat dan cepat karena bila salah dalam mengambil sebuah keputusan, maka akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh sebuah keuntungan yang diharapkan tersebut. Banyak investor yang tidak bijak dalam mengambil sebuah keputusan, sehingga mengakibatkan kerugian untuk dirinya sendiri. Faktor psikologi seorang investor dalam mengambil keputusan investasi menyebabkan investor tersebut melakukan tindakan yang tidak rasional dan tidak dapat diprediksi, sehingga munculnya sebuah keputusan investasi ini dilandaskan pada emosi, sifat, dan pengetahuan yang memunculkan kendali diri menjadi terlalu percaya diri Sukandani et al., (2019)

Menurut Shefrin (2002) ada tiga asumsi dalam *behavioral finance* yang menggambarkan bidang keuangan secara psikologi, yaitu:

1. Asumsi bahwa para pelaku keuangan konsisten terhadap kesalahan yang diperbuat karena mereka selama ini melakukannya yang di kenal dengan *rules of thumb*( aturan –aturan yang biasanya ada)
2. Asumsi bahwa pertimbangan suatu masalah melibatkan persepsi para pelaku keuangan terhadap risiko dan *return*.
3. Asumsi bahwa ada bias harga yang telah terbentuk disebabkan oleh luasnya nilai fundamental, sehingga terbentuk pasar yang tidak efisien. Maka dari itu, *behavioral finance* sangat penting bagi para praktisi dan pelaku pasar karena akan membantu mengurangi kesalahan dengan cara memberikan mereka sinyal kewaspadaan atau mengingat kesalahan tersebut untuk tidak terulang kembali yang tidak lengkap atau tidak pasti keputusan yang diambil mungkin tidak selalu benar dan dapat menghasilkan hasil yang buruk.

### **B. Risk Perception**

Risiko diartikan sebagai suatu ketidakpastian (*uncertainty*). Dalam rutinitas keseharian risiko dapat menimbulkan masalah, namun risiko juga dapat memberikan peluang yang dapat menguntungkan bagi individu dan bisnis. Pemahaman risiko merupakan cara seseorang memandang situasi berbahaya dan dipengaruhi oleh faktor psikologis serta keadaan pribadi masing-masing individu. Dengan pemahaman risiko yang cangih, investor cenderung mengambil keputusan investasi yang lebih bijaksana. Sebaliknya,

masyarakat dengan pemahaman risiko yang rendah mungkin lebih cenderung mengambil keputusan dengan hati-hati, mungkin karena mereka yakin dengan pengetahuan investasinya (Salerindra, 2020).

Persepsi risiko adalah cara individu dalam menafsirkan risiko yang berbeda dengan perkiraan, keyakinan dan kenyataan yang dimilikinya (Rogers, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa persepsi risiko seseorang mungkin dipengaruhi oleh faktor psikologis dan kognitif sehingga tidak selalu sesuai dengan penilaian obyektif terhadap risiko yang ada. Persepsi risiko juga dapat merupakan bagian dari bias kognitif dan derajat biasanya dalam perilaku seseorang dapat mempengaruhi persepsi risiko rendah atau tinggi (Simon et al., 2000) pada konteks keputusan investasi, persepsi risiko memainkan peran penting karena tidak hanya menilai tingkat risiko dari berbagai pilihan investasi dan juga dapat mempengaruhi keputusan individu dalam situasi investasi yang tidak pasti (Septi & Lutfi, 2019). Adapun indikator Persepsi Risiko menurut Septi & Lutfi (2019), Nguyen & Newton (2016) menyebutkan beberapa indikator persepsi terhadap risiko, yaitu:

1. Investasi yang tepat dan akan berkinerja baik

Mengacu pada ekspektasi positif individu mengenai keberhasilan dan profitabilitas investasi tertentu. Keyakinan ini mencerminkan keyakinan dan optimisme yang ada di setiap individu terhadap potensi kinerja investasi yang dipilih. Hal ini menggambarkan pandangan positif terhadap keuntungan dan hasil investasi di masa depan. Keyakinan ini dapat mempengaruhi persepsi risiko seseorang dan kesediaannya untuk terlibat



dalam aktivitas investasi, karena individu yang memiliki keyakinan kuat terhadap kinerja positif dari investasinya mungkin akan merasakan tingkat risiko yang lebih rendah.

## 2. Investasi masa depan dengan bernilai signifikan

Mengacu pada persepsi bahwa investasi tersebut memiliki arti penting dan bernilai di masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa individu memandang investasi mempunyai potensi menghasilkan keuntungan atau keuntungan yang signifikan di masa depan. Hal ini mencerminkan pandangan positif terhadap nilai masa depan dan dampak investasi terhadap kesejahteraan atau tujuan keuangan individu. Persepsi ini dapat mempengaruhi toleransi risiko dan pengambilan keputusan individu mengenai alokasi investasi mereka, karena mereka mungkin lebih cenderung mengambil risiko jika mereka yakin potensi nilai investasi di masa depan cukup besar.

## 3. Investasi memiliki hasil yang sangat baik

Mengacu pada penilaian positif terhadap kinerja dan hasil investasi tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa investasi telah memberikan hasil yang luar biasa atau sangat menguntungkan, seperti keuntungan yang signifikan, profitabilitas, atau pencapaian tujuan keuangan. Evaluasi positif ini mencerminkan persepsi bahwa investasi telah berhasil dan telah memenuhi atau melampaui harapan individu. Persepsi seperti ini dapat mempengaruhi kepercayaan individu terhadap keputusan investasinya dan

dapat berdampak pada toleransi risikonya, karena hasil yang positif dapat meningkatkan kemauan untuk mengambil risiko investasi.

### C. *Financial Literacy*

*Financial literacy* atau literasi keuangan yaitu suatu kegiatan atau proses untuk mengembangkan pengetahuan, keyakinan dan keterampilan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan pribadi agar menjadi lebih baik ( Fadila et al., 2022). *Financial literacy* mengacu pada kemampuan seseorang untuk menggunakan matematika dan keterampilan kognitif keuangan untuk membuat keputusan yang tepat, seperti menentukan cara berpikir terbaik dalam jangka pendek dan jangka panjang (Awais et al., 2016). Literasi keuangan ini membantu meningkatkan pemahaman dalam menghadapi masalah keuangan dan memungkinkan memproses informasi keuangan dan mengambil keputusan yang tepat.

Otoritas Jasa Keuangan (2010) menjelaskan bahwa terdapat 4 tingkatan klasifikasi masyarakat mengenai tingkat literasi keuangan, yaitu:

#### 1. *Well literate*

Merupakan tingkat literasi tertinggi dan mewakili tingkat pengetahuan yang lebih komprehensif. Masyarakat dengan tingkat literasi yang tinggi mampu memahami produk dan layanan keuangan yang lebih kompleks seperti produk investasi.

## 2. *Sufficient literate*

Pada level ini, individu sudah familier dan memahami mengenai konsep keuangan yang lebih kompleks, umumnya mereka sudah memahami pentingnya aspek keuangan seperti diversifikasi investasi untuk mengurangi risiko.

## 3. *Less literate*

Level ini, individu akan lebih memahami apa itu investasi, apa saja risiko *financial* dan bagaimana inflasi mempengaruhi daya beli masyarakat. Dengan pemahaman ini dapat membuat pilihan keuangan yang lebih bijaksana khususnya dibidang keuangan dan investasi jangka pendek.

## 4. *Not literate*

Menunjukkan bahwa seseorang memiliki pemahaman yang terbatas tentang konsep dasar keuangan.

Penilaian terhadap *financial literacy* masyarakat dan mahasiswa sangat penting, namun menganalisis kemampuan mereka dalam memproses dan mengelola keuangan dapat menjadi sebuah tantangan. Menurut Lusardi & Mitchell (2013) mengatakan sebagian besar negara memiliki kecenderungan sadar akan perencanaan *financial* di masa depan. Hal ini bisa disebabkan oleh setiap individu pasti memerlukan kecakapan berhitung mengenai alokasi menentukan berapa banyak dana yang harus disimpan untuk perencanaan masa depan seperti investasi dan juga risiko yang ada dan juga tidak lupa

Lusardi & Mitchell juga mengingatkan di dalam penelitiannya terdapat 4 prinsip utama untuk mengetahui tingkat *financial literacy* pada masyarakat yaitu :

1. Kesederhanaan

Bertujuan mengukur konsep dasar keuangan, mirip dengan pengertian penetapan biaya berbasis aktivitas keuangan.

2. Relevansi

Bertujuan untuk mengetahui konsep-konsep yang berhubungan dengan keputusan keuangan di masyarakat sepanjang masa hidupnya, terlebih lagi, pertanyaan tersebut harus mengungkapkan gagasan-gagasan yang bersifat umum, bukan gagasan yang spesifik dalam konteks tertentu.

3. Ringkasan

Hanya sedikit survei representatif yang dapat menghabiskan banyak waktu untuk membahas topik-topik literasi keuangan, sehingga jumlah pertanyaan harus diminimalkan agar dapat diadopsi secara luas.

4. Kapasitas untuk membedakan

Bertujuan untuk membedakan tingkat pengetahuan keuangan seseorang melalui serangkaian pertanyaan umum

Lusardi & Mitchell (2013) juga menyatakan dalam penelitiannya menggunakan modal ekonomi dari tabungan dan portofolio yang akhirnya

munculnya tiga indikator yang harus di mengerti oleh setiap individu yang akan melakukan keputusan investasi , yaitu :

1. Pemahaman mengenai pemajemukan bunga

Kemampuan menghitung dan menghitung suku bunga merupakan landasan terpenting untuk memahami dan mengelola aspek keuangan pribadi. Dengan menguasai keterampilan ini, seseorang dapat membuat keputusan keuangan lebih akurat, mengendalikan utang dengan bijak, dan merencanakan investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan mereka.

2. Pemahaman mengenai inflasi

Pemahaman mengenai inflasi dapat memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam memilih instrumen investasi dan merencanakan strategi yang sesuai untuk melindungi dari dampak inflasi yang mungkin terjadi.

3. Pemahaman mengenai diversifikasi risiko

Bertujuan untuk menciptakan portofolio yang seimbang dan sesuai dengan toleransi risiko dan kebutuhan keuangan seperti jenis aset, risiko dan tujuan investasi.

**D. *Financial Technology***

*Financial technology* adalah kombinasi jasa keuangan dengan teknologi menghasilkan teknologi keuangan yang dapat mengubah model bisnis

tradisional jadi sesuatu yang kini dianggap moderat. Pada mula melakukan transaksi pembayaran harus bertemu langsung dan membawa sejumlah uang tunai, pada saat ini transaksi dari jarak yang jauh pun bisa dibayar dalam hitungan detik (Bank Indonesia, 2018). *Fintech* merupakan kolaborasi dari teknologi dan jasa keuangan yang bertujuan untuk mempermudah transaksi keuangan (Fadila et al., 2022).

Rahadi (2021) mengatakan bahwa *financial technology* dibagi menjadi tiga Kategori yaitu:

1. *Crowdfunding and peer to peer lending (P2P)*

*Crowdfunding* adalah fasilitator antara investor dan mereka yang mencari pendanaan untuk mendukung perusahaan atau proyek mereka. *Crowdfunding* tidak hanya digunakan untuk individual atau perusahaan mencari sumber pendanaan tetapi bisa juga digunakan untuk kegiatan sosial juga. *P2P lending* merupakan saran bagi konsumen untuk mengumpulkan uang atau memberikan kredit untuk operasional bisnis. Contohnya dari aplikasi adalah modalku, investree, akseleran dan uang teman.

2. *Risk and investment management*

Adalah *fintech* yang menawarkan pelayanan perencanaan tentang keuangannya dan juga membantu pengguna untuk mengelola manajemen aset serta operasionalnya. Contoh dari aplikasinya adalah Finansialku, Tanam duit, Rajapremi, Bibit dan Bareksa

### 3. *Payment, settlement* dan *clearing*

Pembayaran, penyelesaian dan kliring atau dapat dikatakan sebagai *payment gateway* adalah salah satu alat pembayaran *online* yang menjadi perantara antara pengguna dengan *e-commerce* berfokus dengan alat pembayaran. Pembayaran ini mencakup belanjaan dan kewajiban yang harus dibayar oleh pelanggan atas penggunaan fasilitas atau jasa tertentu. Contoh dari pengaplikasiannya adalah Sakuku BCA, Ovo, DANA, Shoppepay, Go-Pay dan lainnya.

Mahardhika & Asandimitra (2022) menyatakan ada dua indikator penggunaan *fintech* yaitu:

#### 1. Efisien

Efisien yaitu keyakinan dan ketepatan dalam memanfaatkan suatu teknologi yang mempermudah dalam pengambilan keputusan investasi yang cepat dan otomatis, karena adanya *fintech* dan *robo-advisors* membantu investor untuk tetap bertahan di lajur yang sesuai dengan tujuan keuangan.

#### 2. Efektivitas

Merupakan kemampuan seseorang untuk memilih tujuan yang tepat dan mencapainya, dalam hal ini penggunaan *fintech* bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah di buat beserta dengan hasil yang diharapkan.

## E. Keputusan Investasi

Keputusan investasi menurut Syawiyanti & Kuswanto (2019) suatu kegiatan terencana dalam mengalokasikan sejumlah aset yang dimiliki oleh investor individu ataupun perusahaan, untuk mendapatkan *profit* di masa depan. Fondasi utama pada proses pengambilan keputusan investasi yaitu pengetahuan terhadap pola keterkaitan tingkat *expected return* dan risiko investasi. Umumnya, tautan antara *expected return* dan risiko dari investasi bersifat sejalan dan linier. Dengan kata lain, makin tinggi risiko investasi, makin besar pula harapan akan pengembalian investasi tersebut dan begitu juga sebaliknya. Hubungan ini memberikan jawaban atas persoalan mengapa semua investor tidak berfokus pada aset yang menjanjikan tingkat pengembalian tertinggi. Selain memperhatikan potensi pengembalian tinggi, investor perlu juga mempertimbangkan tingkat risiko yang harus mereka tanggung Tandelilin (2010).

Fondasi dalam mengambil keputusan investasi menurut Tandelilin (2010:9) terdiri dari tingkat *return* harapan dan tingkat risiko, yaitu sebagai berikut:

### 1. *Return*

Tujuan utama suatu investasi untuk menghasilkan *profit*, jika dalam konteks manajemen investasi disebut *return*. *Return* adalah imbalan atau kompensasi atas keberanian investor dalam memperkirakan risiko dalam berinvestasi.



Pada manajemen investasi, *return* dibedakan menjadi 2 antara lain *expected return* (*return* yang diharapkan) dan *realized return* (*return* yang terealisasi). *Expected return* merupakan *return* yang diharapkan oleh investor di masa akan datang, sementara itu *realized return* adalah tingkat *return* yang benar diperoleh oleh investor. Seorang investor mengalokasikan dana dan menentukan tingkat pengembalian yang diinginkan. Setelah jangka waktu investasi berlalu, investor akan menghadapi *realized return*, yang mungkin berbeda dari ekspektasi awal. Perbedaan antara *expected return* dan *realized return* merupakan risiko yang dipertimbangkan saat proses investasi. Oleh sebab itu, selain memperhatikan tingkat pengembalian, investor harus juga senantiasa mempertimbangkan tingkat risiko yang terkait dengan suatu investasi.

## 2. Risiko

Risiko bisa diartikan suatu potensi akan adanya suatu perbedaan hasil antara *return* aktual dan *return* yang diharapkan. Pada bidang perekonomian, terdapat premis bahwa investor bersifat rasional. Investor yang memiliki sifat rasional biasanya cenderung tidak menyukai ketidakpastian atau risiko. Mereka yang tidak mau dengan risiko disebut sebagai *risk-averse* investor. Investor semacam ini tidak akan mengambil risiko dalam berinvestasi jika tidak mendapatkan harapan *profit* yang memadai, kompensasi atas risiko yang harus mereka tanggung. Sikap seorang investor terhadap risiko sangat bergantung pada preferensinya terhadap risiko. Investor yang lebih berani mungkin akan memilih

investasi dengan risiko lebih tinggi, asalkan diimbangi dengan ekspektasi tingkat *return* yang lebih tinggi. Di sisi lain, investor yang tidak ingin menanggung risiko yang besar pasti memiliki potensi tidak mendapatkan tingkat *return* yang besar.

Indikator dalam penelitian Pratama et al., (2022), Tandelilin (2010) terhadap keputusan investasi yaitu:

1. Tingkat Pengembalian (*Return*)

Untuk mengukur seberapa baik investasi tersebut berkinerja. Investasi yang sukses cenderung memberikan tingkat *return* yang memadai sesuai dengan tujuan dan ekspektasi investor.

2. Risiko

Ukuran risiko dapat bervariasi tergantung pada profil investor dan toleransi risiko mereka. Investasi dengan risiko tinggi cenderung memiliki potensi keuntungan yang lebih tinggi, tetapi juga membawa risiko kerugian yang lebih besar.

3. Hubungan antara tingkat risiko dan *return* yang diharapkan

Keterkaitan tingkat risiko dan *expected return* adalah relasi yang bersifat sejalan dan linier yang berarti makin besar risiko suatu aset, makin besar pula *expected return* atas aset tersebut.

## F. Penelitian Terdahulu

NO	Jurnal	Judul	Variabel	Hasil
1.	Aditya Pratama, Achmad Fauzi, Unggul Purwohedhi (2022)	Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi <i>Return</i> , Dan <i>Behavioral Motivation</i> Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Pada Perguruan Tinggi Negeri Jakarta	X1: Persepsi Risiko X2: Ekspektasi <i>Return</i> X3: <i>Behavioral Motivation</i> Y: Keputusan Investasi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Negeri Jakarta	1. Persepsi risiko, <i>ekspektasi return</i> dan <i>behavioral motivation</i> berpengaruh pada keputusan investasi.
2.	Anna Maria Lusardi dan Olivia S. Mitchell (2013)	<i>Financial literacy around the world: an overview</i>	Pengetahuan Keuangan	Menunjukkan bahwa perencanaan pensiun dapat ditelusuri kembali ke literasi keuangan

mereka yang dapat melakukan perhitungan sederhana, memahami inflasi dan memahami konsep diversifikasi risiko.

<p>3. Yola Yolanda dan Abel Tasman (2020)</p>	<p>Pengaruh <i>Financial Literacy dan Risk Perception</i> terhadap Keputusan Investasi Generasi <i>Millennial</i> Kota Padang</p>	<p>X1; <i>Financial Literacy</i> X2; <i>Risk Perception</i> Y: Pengambilan Keputusan Investasi</p>	<p>1. <i>Financial Literacy dan Risk Perception</i> Berpengaruh Positif Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.</p>
<p>4 Riska Rosdiana (2020)</p>	<p>Investment Behavior In Generation Z And Millennial Generation</p>	<p>X1;<i>Financial Literacy</i> X2;<i>Herding Behavior</i> X3:<i>Risk Averse</i></p>	<p><i>Financial Literacy, Herding Behavior, Risk Averse</i> dan Persepsi Risiko Berpengaruh Positif</p>

X4: *Risk Perception* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.  
 Y: *Investment Decisions*

---

5	Determinan Keputusan Investasi Mahasiswa Pada Galeri Investasi Perguruan Tinggi Di Surabaya Dan Malang	<i>X1; Financial Literacy</i> <i>X2; Informasi Akuntansi</i> <i>X3: Illusion Of Control</i> <i>X4:Risk Tolerance</i> <i>X5:Risk Perception</i> <i>X6:</i> <i>Overconfidenc e</i> <i>X7: Herding</i> Y: Keputusan Investasi	1. Literasi Keuangan dan <i>Overconfident</i> Tidak Mempengaruhi Keputusan Investasi.. 2.Informasi Akuntansi, Ilusi Pengendalian, Toleransi Risiko dan Herding Negatif Signifikan Terhadap Keputusan Investasi. 3.Variabel Persepsi Risiko Signifikan Terhadap Keputusan Investasi.
6.	Muhammad Pengaruh	X1;	1. Overconfidence

---

	Danang Mahardhika, Nadia Asandimitra (2022)	<i>Overconfidence, Risk Tolerance, Return, Financial Literacy, Technology</i>	<i>Overconfidenc e X2; Risk X3: Return X4: Financial Literacy X5: Financial Technology</i>	tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi 2.risk tolerance, return, financial literacy dan financial technology berpengaruh terhadap keputusan investasi Y: Keputusan Investasi
7	Faris Wildan Mutawally, Nadia Asandimitra (2019)	Pengaruh <i>Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance Dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa</i>	<i>X1;Financial Literacy X2;Risk Perception X3: Behavioral Finance X4: Pengalaman Investasi</i>	1.Variabel <i>financial literacy, risk perception, dan illusion of control</i> terbukti tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. 2. Variabel <i>herding</i> dan pengalaman investasi berpengaruh

		Surabaya	Surabaya	terhadap keputusan investasi
8.	NurFadila, Goso, Rahmad Solling Hamid3, Imran Ukkas (2022)	Pengaruh literasi keuangan, <i>Financial Technology</i> , Persepsi Risiko, Dan <i>Locus Of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda</i>	X1: literasi keuangan X2; <i>Financial Technology</i> X3: Persepsi Risiko X4: <i>Locus of Control</i> Y: Keputusan Investasi Pengusaha Muda	<i>Financial literacy and locus of control</i> berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan untuk variabel <i>FINTECH</i> dan <i>risk perception</i> tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.
9	Annisa Rachmah Syawiyanti dan Adi Kuswanto (2019)	<i>An Analysis Of Factors Influencing Investment Decision Making In Indonesia's Capital Market</i>	X1; <i>Fundamental Analysis</i> X2; <i>Return on Investment</i> X3: <i>Investment Education</i> Y: <i>investment decision</i>	<i>Fundamental Analysis, ROI, and Investment Education simultaneously affect Investment Decision Making significantly.</i>

*making*

---

10.	Nadya Septi Nur Ainia & Lutfi Lutfi (2019)	<i>The influence of risk perception, risk tolerance, overconfidence and loss aversion towards investment decision making</i>	<i>X1:Risk Perception X2: Risk Tolerance X3: Overconfinden ce X4: Loss Aversion Y: Investment Decision Making</i>	<i>1.risk perception memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap keputusan investasi 2.Risk tolerance dan overconfindence memiliki efek positif terhadap pengambilan keputusan investasi. 3.loss aversion tidak berpengaruh terhadap investment decision making</i>
-----	--	--	---	--

---

### G. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh *risk perception* terhadap keputusan investasi saham mahasiswa di Palembang

*Risk perception* menimbulkan suatu konsekuensi sebagai akibat munculnya ketidakpastian saat melakukan sebuah keputusan.



Ketidakpastian tersebut dapat turut andil terhadap preferensi pengambilan keputusan investasi seorang investor untuk bersikap hati-hati menurut Pratama et al., (2020), menyatakan juga perilaku *risk perception* memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi, jika dihadapkan situasi ketidakpastian pemilik modal akan cenderung berinvestasi pada instrumen yang bereputasi baik, untuk berhati-hati dalam proses pengambilan keputusan. Kemudian, saat memilih saham investor akan cenderung bersikap hati-hati dalam menghadapi ketidakpastian sehingga sangat mempertimbangkan faktor persepsi risiko dalam mengambil keputusan investasi (Rosdiana, 2020). Penelitian Yolanda & Tasman (2020), menyatakan adanya pengaruh positif yang signifikan dari *risk perception* terhadap *investment decision*, apabila penilaian persepsi risiko mahasiswa pada suatu risiko tinggi sehingga mengarah lebih baik dalam mengambil keputusan investasi.

H1: *Risk perception* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham.

2. Pengaruh *financial literacy* terhadap keputusan investasi saham mahasiswa di Palembang.

*Financial literacy* merupakan pengetahuan, keyakinan serta keterampilan sehingga memberikan pengaruh terhadap sikap dan kepribadian guna meningkatkan pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan. *Financial literacy* memiliki pengendalian yang lebih baik dalam menentukan investasi yang akan dipilih

dikarenakan memiliki banyak informasi dan pengetahuan tentang keuangan. makin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin bijak seseorang tersebut dalam membuat keputusan. *financial literacy* merupakan pengetahuan yang wajib dimiliki oleh para investor dan calon investor itu sendiri guna membuat pengalokasian yang terarah terhadap sumber daya keuangan yang dimiliki. Pada penelitian Mahardika & Asnandimitra (2022) mengatakan bahwa *financial literacy* memberikan pengaruh pada pengambilan keputusan investasi karena makin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka makin tinggi juga keputusan seseorang dalam berinvestasi.

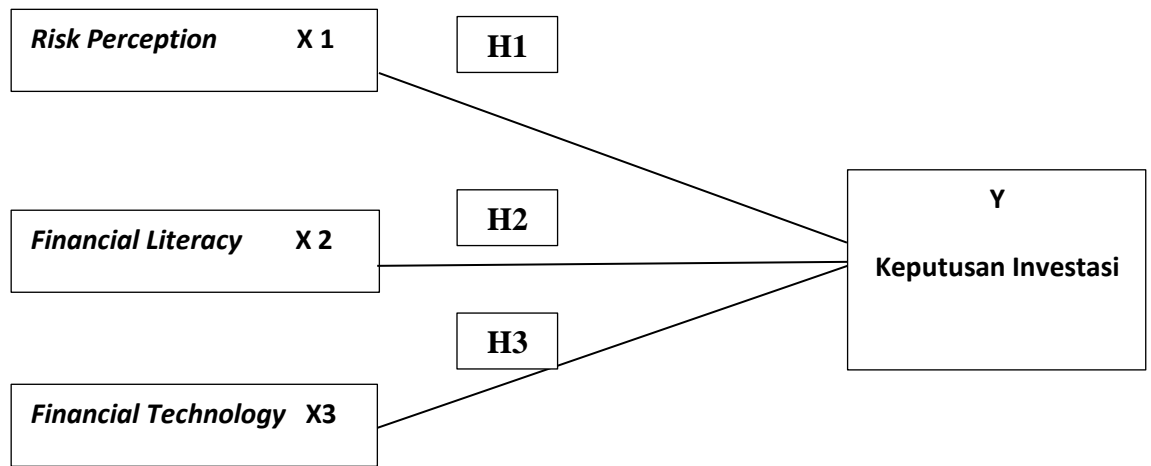
H2: *financial literacy* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

3. Pengaruh *financial technology* terhadap keputusan investasi mahasiswa di Palembang.

*Financial technology* adalah salah satu bisnis yang berbasis dengan software dan teknologi modern untuk menyediakan jasa keuangan. Pada penelitian Mahardika & Asnandimitra (2022) menyatakan bahwa *fintech* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, semakin baik seseorang memahami tentang pemakaian *fintech* maka keputusan dalam investasi seseorang juga semakin meningkat. Dengan adanya *fintech* dapat mempengaruhi cara penyajian informasi investasi kepada mahasiswa, seperti lebih interaktif, visual dan mudah untuk dimengerti. Dikarenakan penyajian yang menarik membuat mahasiswa menjadikan *fntech* sebagai acuan dalam membuat keputusan investasi.

H3: *financial technology* berpengaruh terhadap keputusan investasi saham.

#### H. Kerangka Teoritis



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pada Sekaran (2013:19) metode penelitian bahwasanya cara keilmuan untuk memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan eksklusif. Pada pengkajian ini menggunakan penelitian kausalitas. Menurut Sekaran (2013:21) riset kausalitas merupakan kajian yang menjabarkan relasi antara *cause-and-effect* dan variabel dalam penelitian. Pada konteks ini jika kita melakukan sesuatu , maka sesuatu yang lain akan ikut berdampak atau mengikuti (terjadi).

#### **B. Ukuran Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Sekaran (2006:121) mengatakan bahwa populasi mencakup hal minat, kejadian atau keseluruhan orang yang ingin peneliti investigasi. Populasi dalam penelitian ini merupakan semua mahasiswa di Palembang yang pernah melakukan investasi saham.

Menurut Sekaran (2006:123) menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi atau sub kelompok bertujuan untuk mendapatkan informasi dari kelompok sasaran supaya lebih spesifik. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel jenis *non probabilitas sampling* dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria *judgement*. Menurut Jogiyanto (2015:98) *Purposive sampling* dengan kriteria *judgment* adalah metode pemilihan

sampel yang memiliki kriteria tertentu sesuai dengan pertimbangan yang pasti. Dalam menentukan ukuran sampel *Rosce (1975)* dalam Sekaran (2006:160) mengemukakan aturan penentuan sampel pada penelitian jenis *multivariat* (termasuk analisis regresi berganda). Ukuran sampel harus beberapa kali (minimal 10 kali) lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian. Pernyataan di atas menunjukkan bahwa penelitian memerlukan minimal 40 responden dan memenuhi kriteria pengambilan sampel yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang melakukan investasi saham.
2. Berdomisili di Kota Palembang.

### **C. Jenis Data Penelitian**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Menurut Sekaran dan Bougie (2013:220) data primer adalah data yang lebih mengacu pada informasi yang diperoleh (langsung) dari sumber primer melalui kuesioner. Sederhananya, data yang berasal langsung dari objek yang dianalisis adalah data primer.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data kuesioner dalam bentuk *google form* ([bit.ly/influence\\_decisions](https://bit.ly/influence_decisions)) dan pendistribusian melalui sosial media seperti *Instagram* dan *WhatsApp*. Pengukuran kuesioner ini menggunakan skala *likert* untuk variabel *Risk perception*, *Financial technology* dan keputusan investasi dibuat dalam lima skala dan alternatif jawaban yang akan diberi skor sebagai berikut: Sangat Tidak Setuju (1) Tidak Setuju (2) Netral (3) Setuju (4) Sangat Setuju (5).

Pada variabel *financial literacy* menggunakan skala rasio dikotomi. Skala rasio dikotomi ini bertujuan untuk mendapatkan jawaban yang absolut pada pernyataan yang diberikan. Pengukuran kuesioner ini setiap pernyataan yang benar atau positif di beri 1 poin sedangkan yang salah di beri 0 poin.

## **E. Variabel dan Pengukuran Variabel**

### **1. Variabel Independen (Variabel Bebas)**

Menurut Sekaran dan Bougie (2017:79) tentang variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang berpengaruh pada variabel terikat (variabel dependen) dapat secara positif dan negatif. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu:

*X1 : Risk Perception*

*X2 : Financial Literacy*

*X3 : Financial Technology*

### **2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)**

Menurut Sekaran dan Bougie (2017:77) variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam penelitian. Variabel dependen untuk memahami dan mendeskripsikan variabel terikat atau menjelaskan variabelnya dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen yaitu:

*Y : Keputusan Investasi.*

## **F. Instrumen Penelitian**

Adapun kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 3.1

## Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan
	Investasi yang tepat dan akan berkinerja baik	<ol style="list-style-type: none"> <li>Investasi yang saya pilih pastinya baik dan memiliki performa yang baik.</li> <li>Investasi yang saya pilih memiliki performa baik dan hasil yang terpercaya</li> </ol>
<i>Risk perception (X1)</i>	Investasi masa depan dengan bernilai signifikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Investasi yang saya pilih akan mendapatkan kenaikan nilai yang signifikan dimasa yang akan datang</li> <li>Investasi yang saya pilih akan mendukung tujuan saya</li> </ol>
	Investasi memiliki hasil yang sangat baik	<ol style="list-style-type: none"> <li>Investasi yang saya pilih akan</li> </ol>

memberikan timbal balik yang baik dalam jangka waktu menengah dan panjang.

---

<p>Pemahaman mengenai pemajemukan bunga</p> <p><i>Financial Literacy (X2)</i></p>	<p>1. Anda memiliki rekening tabungan sebesar Rp. 10.000,000 dan tingkat bunganya 2% per tahun. Setelah 5 tahun, menurut saudara berapa banyak yang akan saudara miliki di rekening anda jika saudara membiarkan uang itu bertumbuh?</p>
---	--

---

<p>Pemahaman mengenai inflasi</p>	<p>1. Bayangkan tingkat bunga rekening tabungan saudara adalah 1% per tahun dan inflasi sebesar</p>
-----------------------------------	---

---



2% per tahun.  
Setelah 1 tahun,  
berapa banyak yang  
dapat saudara beli  
dengan uang di  
rekening ini?

Pemahaman mengenai  
diversifikasi risiko

---

1. Apakah  
pernyataan ini  
benar atau salah.  
'Membeli saham  
suatu perusahaan  
biasanya  
memberikan  
imbal hasil yang  
lebih aman  
dibandingkan  
reksa dana  
saham'.

---

*Financial Technology*

Efisien

1. Saya sering

(X3)

menggunakan

---

*platform fintech* ( seperti aplikasi perbankan digital, platform saham, *robo-advisors*, dll) untuk memantau atau melakukan transaksi keuangan.

2. *Fintech*

mempermudah dalam melakukan transaksi investasi saham.

---

1. *Fintech* dapat menambah produktivitas dalam berinvestasi.

Efektifitas

2. Saya percaya dengan analisis atau rekomendasi investasi yang diberikan oleh *Fintech*.

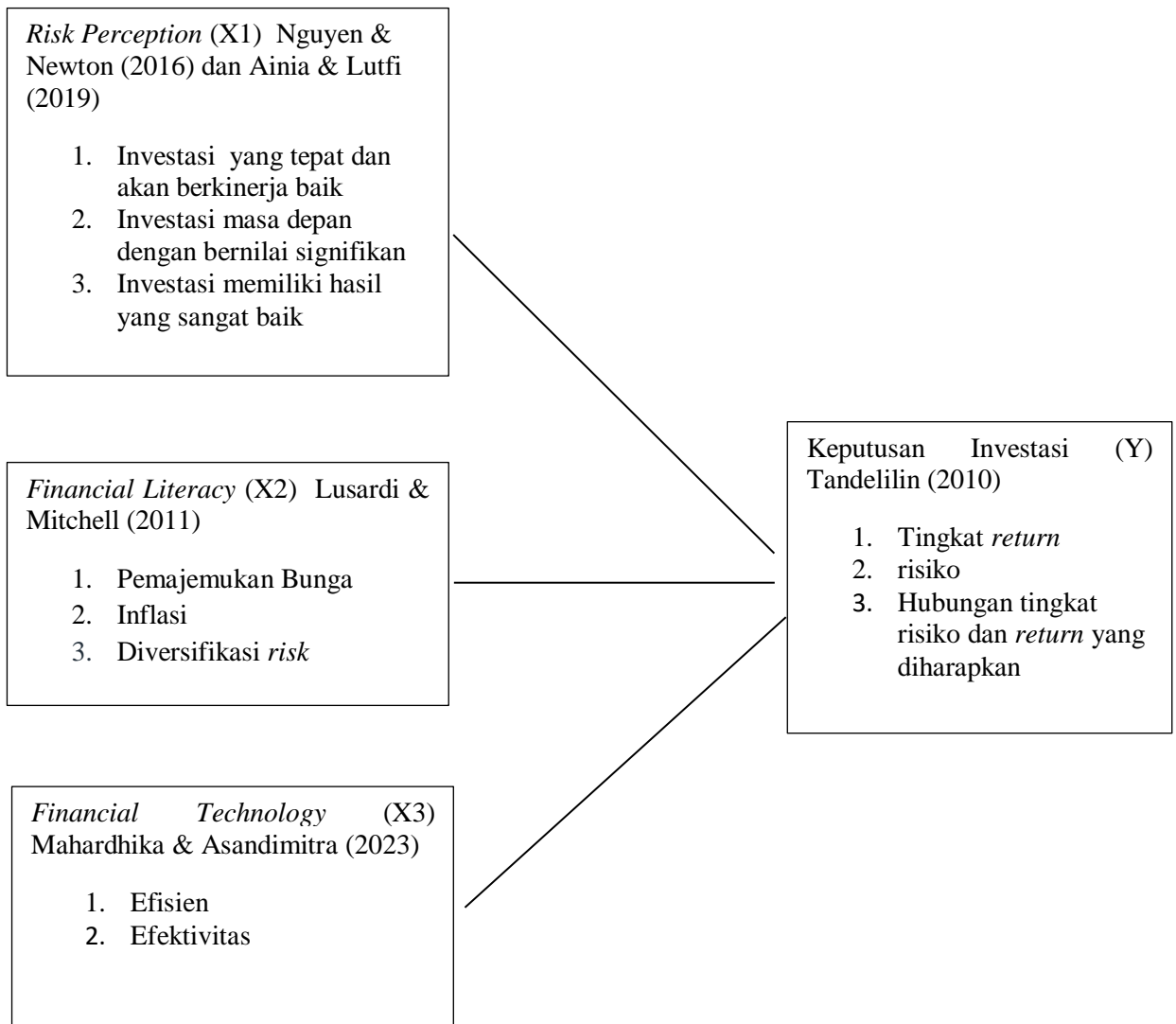
---

Keputusan Investasi ( Y )	Tingkat pengembalian ( <i>return</i> )	<p>1. Dengan adanya pengetahuan tentang saham mempermudah saya dalam mengambil keputusan investasi saham.</p> <p>2. <i>Expected return</i> dalam investasi saham cenderung lebih tinggi dari investasi keuangan yang lain ( obligasi dan reksa dana).</p>
	Risiko	<p>1. Risiko dalam saham cenderung lebih tinggi dari investasi keuangan yang lain ( Obligasi dan Reksadana).</p>
	Hubungan <i>return</i> yang diharapkan dan tingkat risiko	<p>1. Semakin besar risiko suatu aset, semakin besar <i>return</i> yang di</p>

harapkan atas aset

---

## G. Model Penelitian



## H. Teknik Analisa Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19) statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan ringkasan atau uraian terhadap

data yang ditentukan dengan menggunakan nilai rata-rata, maksimum, minimum dan standar deviasi.

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Menurut Sekaran dan Bougie (2017:35) *validitas* adalah pengujian seberapa baik suatu instrumen yang dikembangkan mengukur konsep tertentu yang ingin diukur. Menurut Ghazali (2018:51) uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Uji signifikansi koefisien korelasi pada tingkat signifikan 0,05. Suatu item dianggap valid jika nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel dan nilainya positif, begitu pun sebaliknya jika tidak valid nilai  $r$  hitung  $\leq r$  tabel

### b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018:45) *reliabilitas* merupakan alat pengukuran kuesioner yang ditunjukkan sebagai komponen atau indikator suatu variabel. Suatu survei dianggap andal atau terpercaya jika seseorang menjawab pernyataan tersebut secara konsisten atau stabil. Pernyataan dikatakan *reliabel* jika koefisien *Cronbach Alpha*  $> 0,70$  maka pernyataan dinyatakan *reliable*. Namun, sebaliknya jika koefisien *Cronbach Alpha*  $< 0,70$  maka pertanyaan tidak *reliable*.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghozali (2018:161) tujuan dari uji *normalitas* adalah untuk menentukan apakah residual atau variabel dalam model regresi terdistribusi normal.

Model regresi yang terdistribusi baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilihat dari pengujian *Kolmogorov Smirnov* pada pengambilan keputusannya nilai *sig* > 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan terdistribusi normal dan saat nilai *sig* < 0,05 dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018:176) menyatakan bahwa uji *multikolinieritas* bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Kondisi di mana terjadi korelasi yang kuat antara variabel-variabel bebas (X) yang diikuti sertakan dalam pembentukan model regresi linier. Pengujian dapat dilakukan dengan menguji nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) model regresi. Kriteria pengambilan keputusan terkait uji multikolinearitas adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016) :

1. Jika nilai VIF < 10 atau nilai *Tolerance* > 0,01, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
2. jika nilai VIF > 10 atau nilai *Tolerance* < 0,01, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018:137) menyatakan bahwa uji *heteroskedastisitas* dirancang untuk mendeteksi ada tidaknya ketimpangan varian antara residu observasi yang satu dengan observasi yang lain dalam suatu model regresi. Untuk menguji ada atau tidaknya *heteroskedastisitas* digunakan uji Glejser, yaitu meregresi nilai absolut *residual* terhadap variabel independen, terjadinya *heteroskedastisitas* apabila nilai *signifikansi*  $< 0,05$  sebaliknya tidak terjadinya *heteroskedastisitas* apabila nilai *signifikansi*  $> 0.05$  (Ghozali 2018:142).

#### 4. Analisis Linier Berganda

a. Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018:95), analisis regresi linier berganda adalah jenis analisis yang menguji berapa banyak variabel independen yang mempengaruhi satu variabel dependen saja. Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Investasi

A = Konstant

$b_1$  = Koefisien

$X_1$  = *Risk perception*

$b_2$  = Koefisien

$X_2$  = *Financial literacy*

$b_3$  = Koefisien

$X_3$  = *Financial technology*

$E$  = *Standard error*

## 5. Teknik Pengujian Hipotesis

### a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2018:98) Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas pada variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan kriteria apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima dan apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak.

### b. Uji F

Menurut ghozali (2018:98) menyatakan bahwa uji F bertujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas di masukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansinya  $< 0,05$  artinya model penelitian layak digunakan dan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  artinya model penelitian tidak layak digunakan.

## 6. Uji Kelayakan Model

### a. Koefisien Determinasi



Menurut Ghozali (2018:97) menyatakan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai antara nol sampai satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai *adjusted*  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan mengulas mengenai hasil dari pernyataan responden yang sudah dikumpulkan melalui *google form*. Terdapat 120 responden namun yang memenuhi kriteria seperti pernah melakukan investasi khususnya saham adalah sebanyak 109 responden saja.

### A. Karakteristik Responden

Pada karakteristik responden ini, disajikan data responden dibedakan menjadi beberapa kategori yaitu asal universitas, jenis kelamin dan uang saku per bulan. Berikut merupakan pemaparan karakteristik responden dengan menggunakan pada tabel 4.1:

**Tabel 4.1**

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi**

<b>Asal Perguruan Tinggi</b>		<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Universitas	Katolik	28	27%
Musi Charitas			
Universitas Sriwijaya		19	18%
Politeknik	Negeri	18	16%
Sriwijaya			

<b>Asal Perguruan Tinggi</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Universitas Muhammadiyah Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Sumpah Pemuda	7	6%
Universitas PGRI	3	3%
Universitas Indo Global Mandiri	4	4%
Politeknik Akamigas Palembang	4	4%
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang	4	4%
Universitas Multi Data Palembang	6	6%
universitas Bina Darma PalComTech Palembang	4	3%
Universitas IBA	3	3%
Universitas IBA	1	1%

Palembang		
STIKES Bina Husada	2	2%
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Siti Khadijah Palembang	1	1%
STIKES Mitra	1	1%
Adiguna Palembang		
STIFI Bhakti pertiwi	1	1%
Palembang		
Politeknik Akamigas	4	4%
Palembang		
Total	109	100%

**Sumber: Data penelitian yang diolah**

Dari tabel 4.1 di atas , dapat di jelaskan bahwa dari 109 responden terdapat 27% (28 Responden ) yang berasal dari Universitas Katolik Musi Charitas, 18% (19 Responden) yang berasal dari Universitas Sriwijaya dan beberapa perguruan tinggi yang berada di kota Palembang.

**Tabel 4.2**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki – laki	50	46%

<b>Perempuan</b>	59	54%
<b>Total</b>	<b>109</b>	<b>100%</b>

---

**Sumber: data penelitian yang diolah**

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa sejumlah 109 responden terdapat 46% atau sebesar 50 responden dari total keseluruhan yang merupakan laki-laki, sedangkan sebesar 54% atau sejumlah 59 responden yang merupakan perempuan.

**Tabel 4.3**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku Per Bulan**

<b>Rentan Uang saku</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
<b>&lt; Rp 500.000</b>	13	12%
<b>Rp 500.000 – Rp 1.000.000</b>	43	39%
<b>Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000</b>	29	27%
<b>Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000</b>	19	17%
<b>&gt;Rp. 3.000.000</b>	5	5%
<b>Total</b>	<b>109</b>	<b>100%</b>

---

**Sumber: data penelitian yang diolah**

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa dari 109 responden terdapat 12% responden ( 13) memiliki uang saku kurang dari Rp. 500.000 per bulan, lalu 39% responden (43) memiliki uang saku Rp. 500.000- Rp. 1.000.000 per bulan, kemudian 27% responden (29) memiliki uang saku Rp. 1.000.000 – Rp 2.000.000 per bulan,

selanjutnya 17% responden (19) memiliki uang saku Rp. 2.000.000 – Rp 3.000.000, dan 5% responden (5) memiliki uang saku lebih dari Rp. 3.000.000.

## B. Analisis Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini, pernyataan kuesioner diukur menggunakan skala rasio dikotomi dan skala *likert*. Pernyataan kuesioner tersebut berhubungan dengan variabel *risk perception*, *financial literacy*, *financial technology* dan keputusan investasi. Pada kuesioner terdapat 16 pertanyaan yang terdiri menjadi 4 bagian. 5 pernyataan yang mewakili *risk perception*, 3 pernyataan yang mewakili *financial literacy*, 4 pernyataan yang mewakili *financial technology* dan 4 pernyataan yang mewakili keputusan investasi. Adapun hasil dari analisis statistik deskriptif yang di sajikan pada tabel ini:

**Tabel 4.4**

### Statistik Deskriptif Variabel *Risk Perception*

Variabel	STS(1)	TS(2)	N(3)	S(4)	SS(5)	Rata-rata per item	Rata-rata variabel
X1.1	0	34	0	75	0	3,38	
X1.2	0	41	0	67	1	3,26	
X1.3	0	28	0	80	1	3,50	3,29
X1.4	0	52	0	56	1	3,07	

X1.5	3	38	0	67	1	3,26
------	---	----	---	----	---	------

---

**Sumber: Data penelitian diolah**

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diketahui jika skor rata-rata variabel adalah 3,29. Kondisi ini menggambarkan sebagian jawaban responden terhadap variabel *risk perception* adalah cenderung setuju, yang artinya responden tersebut memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap *risk perception* seperti memikirkan risiko apa yang akan terjadi ke depannya dan juga timbal balik dari investasi yang dilakukan. Berdasarkan tabel 4.4 dapat dijelaskan juga bahwa:

1. “Investasi yang saya pilih pastinya baik dan memiliki performa yang baik.” Memiliki rata-rata sebesar 3,38. Hasil ini mengindikasikan jika responden cenderung setuju jika investasi yang dipilih memiliki performa yang baik.
2. Variabel “Investasi yang saya pilih memiliki performa baik dan hasil yang terpercaya” memiliki skor rata-rata 3,26. Menandakan jika responden cenderung setuju dan percaya bahwa kinerja serta hasil investasi dapat diandalkan.
3. Skor rata-rata 3,50 dari pernyataan kuesioner “Investasi yang saya pilih akan mendapatkan kenaikan nilai yang signifikan dimasa yang akan datang”. Temuan ini menunjukkan bahwa responden secara umum sepakat mengenai pentingnya persepsi risiko dalam kaitannya dengan peningkatan nilai aset dimasa depan. Menandakan bahwa responden cenderung setuju jika persepsi

risiko terhadap harapan akan pertumbuhan nilai investasi dimasa depan akan signifikan, karena mengetahui profil risikonya, responden cenderung mengambil keputusan investasi secara hati-hati dan fokus.

4. Kuesioner X1.4 “ investasi yang saya pilih akan mendukung tujuan saya” dengan skor rata-rata 3,07. Menyatakan jika responden cenderung setuju jika pemilihan investasi didasarkan pada keyakinan bahwa itu kan berkontribusi pada pencapaian tujuan finansial.
5. Rata-rata responden yang menjawab pernyataan “Investasi yang saya pilih akan memberikan timbal balik yang baik dalam jangka waktu menengah dan panjang” adalah sebesar 3,26. Hasil ini menunjukkan bahwa responden cenderung setuju jika investasi yang dipilih memberikan prioritas pada keuntungan jangka menengah dan jangka panjang juga dapat membantu mengelola risiko dalam investasi.

**Tabel 4.5**

**Statistik Deskriptif Financial Literacy**

<b>Variabel X2</b>	<b>Benar</b>	<b>Salah</b>	<b>Persentase per item</b>	<b>Persentase variabel</b>
<b>X2.1</b>	<b>62</b>	<b>47</b>	<b>57%</b>	
<b>X2.2</b>	<b>61</b>	<b>48</b>	<b>57%</b>	<b>60 %</b>
<b>X2.3</b>	<b>73</b>	<b>36</b>	<b>67%</b>	



**Sumber: Data penelitian diolah**

Berdasarkan tabel 4.5 di atas diketahui persentase skor dari jawaban yang benar adalah 60%. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden cenderung mempunyai pengetahuan yang baik terhadap *financial literacy*. berdasarkan tabel 4.5 dapat dijelaskan juga:

1. 57% dari keseluruhan responden memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap bunga majemuk. Hal ini mengindikasikan bahwa responden mampu mengelola keuangan serta hutang dengan bijak, membuat keputusan keuangan lebih berhati-hati dan merencanakan investasi sesuai dengan tujuan keuangan.
2. Pada X2.2 yang memiliki persentase sebesar 57% dapat dikatakan bahwa hampir dari tiga per lima dari jumlah responden mempunyai pengetahuan akan inflasi. Menunjukkan bahwa responden memiliki pengetahuan yang cukup mengenai pengambilan keputusan dan juga cara mengurangi dampak inflasi ketika berinvestasi.
3. Persentase jawaban yang benar sebesar 60% sehingga dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah dari jumlah responden mempunyai pemahaman yang sudah baik terhadap diversifikasi risiko. Hal ini menandakan bahwa responden memahami bagaimana cara yang baik untuk menciptakan portofolio yang seimbang dan sesuai dengan batas toleransi risiko yang ada.

Tabel 4.6

Statistik Deskriptif *financial technology*

Variabel	STS(1)	TS(2)	N(3)	S(4)	SS(5)	Rata-rata per item	Rata-rata variabel
X3.1	11	8	11	41	38	3,80	
X3.2	10	15	11	50	23	3,56	
X3.3	11	11	12	48	27	3,63	3,61
X3.4	11	22	7	46	23	3,44	

Sumber: Data penelitian diolah

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui jika skor dari keseluruhan variabel adalah 3,61, ini menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden terhadap variabel *financial technology* adalah cenderung setuju. Menandakan bahwa *financial technology* ini cukup mempengaruhi keputusan investasi, yang di mana *financial technology* mendukung seseorang untuk mengambil keputusan investasi lebih mudah, ini terlihat dari semakin mudahnya akses informasi dan aplikasi kekinian sektor investasi. Pada tabel 4.6 dipaparkan sebagai berikut:

1. Rata-rata responden menjawab pernyataan “Saya sering menggunakan *platform fintech* ( seperti aplikasi perbankan digital, *platform* saham, *robo-advisors*, dll) untuk memantau atau

- melakukan transaksi keuangan” adalah sebesar 3,80. Menunjukkan bahwa responden setuju terhadap penggunaan *platform fintech* untuk memantau ataupun melakukan transaksi keuangan menjadi lebih efisien dan efektif.
2. “*Fintech* mempermudah dalam melakukan transaksi investasi saham” dengan skor rata-rata 3,56. Mengindikasikan jika responden cenderung setuju jika dengan adanya *fintech* mempermudah dalam investasi saham.
  3. Variabel X3.3 yang menyatakan “*Fintech* dapat menambah produktivitas dalam berinvestasi” dengan rata-rata sebesar 3,63 dapat diartikan jika responden cenderung setuju, bahwa *fintech* membuat produktivitas menjadi lebih baik dari sebelumnya dan juga membantu para investor mempersingkat waktu dalam menganalisis keputusan investasi.
  4. Pada X3.4 “Saya percaya dengan analisis atau rekomendasi investasi yang diberikan oleh *Fintech*” skor rata-rata 3,44. Artinya, jika responden cenderung setuju terhadap analisis dan rekomendasi yang diberikan oleh *fintech*.

**Tabel 4.7**

**Statistik Deskriptif keputusan investasi**

Variabel Y	STS(1)	TS(2)	N(3)	S(4)	SS(5)	Rata-rata per	Rata-rata variabe
	)	)	)	)	)		

						<i>item 1</i>	
<b>Y1</b>	<b>9</b>	<b>13</b>	<b>10</b>	<b>54</b>	<b>23</b>	<b>3,63</b>	
<b>Y2</b>	<b>9</b>	<b>11</b>	<b>9</b>	<b>54</b>	<b>26</b>	<b>3,71</b>	
<b>Y3</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>56</b>	<b>23</b>	<b>3,66</b>	<b>3,54</b>
<b>Y4</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>12</b>	<b>30</b>	<b>25</b>	<b>3,17</b>	

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui jika skor dari keseluruhan variabel ini adalah 3,54, ini menandakan bahwa responden cenderung setuju dikarenakan memahami mengenai hubungan antara tingkat risiko dan *return* yang akan di hadapi saat mengambil keputusan investasi. Berdasarkan tabel 4.7 dapat dijelaskan bahwa:

1. “Dengan adanya pengetahuan tentang saham mempermudah saya dalam mengambil keputusan investasi saham” dengan rata-rata sebesar 3,63. Menandakan bahwa responden setuju dengan adanya pengetahuan terhadap saham mempermudah dalam mengambil keputusan investasi serta mengetahui seberapa baik investasi tersebut berkinerja.
2. Rata-rata responden menjawab “*Expected return* dalam investasi saham cenderung lebih tinggi dari investasi keuangan yang lain (obligasi dan reksa dana)” adalah sebesar 3,71. Artinya, jika responden setuju dengan *expected return* saham lebih tinggi dari instrumen investasi yang lain.

3. Pada kuesioner Y.3 yang menyatakan “Risiko dalam saham cenderung lebih tinggi dari investasi keuangan yang lain ( Obligasi dan Reksa dana)” dengan skor rata-rata sebesar 3,66. Menunjukkan bahwa responden cenderung setuju dengan risiko saat berinvestasi saham lebih tinggi dari instrumen investasi yang lain.
4. “Semakin besar risiko suatu aset, semakin besar *return* yang di harapkan atas aset” nilai rata-rata sebesar 3,17. Hal ini menandakan jika responden cenderung sepakat dengan hubungan antara tingkat risiko dan *return* dalam mengambil keputusan investasi.

### **C. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Data**

#### **1. Hasil Uji Validitas**

Menurut Ghazali (2018:51) uji ini dilakukan untuk membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05, jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Pengujian validitas setiap butir menggunakan *analysist system*, dengan cara mengkorelasi setiap skor dari butir pernyataan dengan skor total. Pengujian validitas dengan menggunakan sampel sebanyak 109 responden dengan tingkat signifikansinya sebesar 5% dan menggunakan  $df = N - 2$ , besarnya  $df = 109 - 2 = 107$  adalah 0,1882. Adapun hasil uji validitas dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel *Risk Perception*

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,652	0,1882	Valid
X1.2	0,852	0,1882	Valid
X1.3	0,773	0,1882	Valid
X1.4	0,883	0,1882	Valid
X1.5	0,807	0,1882	Valid

Sumber: data penelitian yang diolah

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, diketahui jika semua nilai r hitung  $>$  r tabel yaitu 0,1882. Dapat disimpulkan bahwa uji validitas untuk semua pernyataan variabel *risk perception* dinyatakan valid.

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Literacy*

Pernyataan	r hitung	r tabel	keterangan
X2.1	0,918	0,1882	Valid
X2.2	0,918	0,1882	Valid
X2.3	0,552	0,1882	Valid

Sumber: data penelitian yang diolah.

Pada tabel 4.9 di atas, didapat jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yaitu 0,1882. Dapat disimpulkan bahwa uji validitas untuk semua pernyataan variabel *financial literacy* dinyatakan valid.

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Technology***

<b>Pernyataan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
X3.1	0,736	0,1882	<b>Valid</b>
X3.2	0,891	0,1882	<b>Valid</b>
X3.3	0,922	0,1882	<b>Valid</b>
X3.4	0,837	0,1882	<b>Valid</b>

**Sumber: data penelitian yang diolah.**

Pada tabel 4.10 di atas, diketahui jika semua nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yaitu 0,1882. Disimpulkan bahwa uji validitas untuk semua pernyataan variabel *financial technology* dinyatakan valid.

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Investasi**

<b>Pernyataan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Y 1	0,813	0,1882	<b>Valid</b>
Y2	0,895	0,1882	<b>Valid</b>
Y3	0,890	0,1882	<b>Valid</b>
Y4	0,755	0,1882	<b>Valid</b>

**Sumber: data penelitian yang diolah.**

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, diketahui jika semua nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yaitu 0,1882. Dapat disimpulkan bahwa uji validitas untuk semua pernyataan variabel keputusan investasi dinyatakan valid.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<i>cronbach's</i> <i>Alpha</i> <b>Hitung</b>	<i>cronbach's</i> <i>Alpha</i> <b>Standar</b>	<b>keterangan</b>
<i>Risk perception</i>	0,854	0,70	<b>Reliabel</b>
<i>Financial Literacy</i>	0,719	0,70	<b>Reliabel</b>
<i>Financial technology</i>	0,867	0,70	<b>Reliabel</b>
<b>Keputusan Investasi</b>	0,848	0,70	<b>Reliabel</b>

**Sumber: data penelitian yang diolah.**

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.12 yang digunakan untuk mengukur kuesioner penelitian setiap indikator variabel *Risk Perception* ( $X_1$ ) *Financial Literacy* ( $X_2$ ), *Financial Technology* ( $X_3$ ) dan Keputusan Investasi ( $Y$ ) dapat dikatakan reliabel, pada hasil jawaban di setiap variabelnya  $\geq 0,70$ . artinya, variabel *Risk Perception* ( $X_1$ ) *Financial Literacy* ( $X_2$ ), *Financial Technology* ( $X_3$ ) dan Keputusan Investasi ( $Y$ ) dapat dikatakan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,70$ .



#### D. Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

**Tabel 4.13**

**Hasil Uji Normalitas**

<b>Unstandardized Residual</b>	<b>keterangan</b>	
N	109	
<b>Asymp. Sig (2-tailed)</b>	0,200	Normal

**Sumber: data penelitian yang diolah.**

Berdasarkan tabel 4.13 dilakukan uji normalitas yang bertujuan untuk menilai sebaran data kuesioner pada variabel penelitian yang sedang diteliti apa terdistribusi dengan normal atau tidak. Pada tabel di atas hasil uji normalitas yang dilakukan *residual* data dalam penelitian ini terdistribusi normal dapat dilihat dari Asymp-sig (2 tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 atau 5% sehingga hipotesis H1,H2 dan H3 diterima.

##### 2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.14**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

<b>Variabel</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Risk Perception</i>	0,854	1.171	<b>Tidak terjadi</b>
( $X_1$ )			<b>Multikolinieritas</b>
<i>Financial Literacy</i>	0,976	1.025	<b>Tidak terjadi</b>
( $X_2$ )			<b>Multikolinieritas</b>

<i>Financial</i>	0,850	1.176	<b>Tidak terjadi</b>
<i>Technology (X<sub>3</sub>)</i>			<b>Multikolinieritas</b>

**Sumber: data penelitian yang diolah.**

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi atau hubungan yang kuat antar variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Pada hasil uji ini, dapat dikatakan bahwa tidak terjadi *multikolinieritas* dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan, nilai VIF masing-masing variabel  $\leq 10,00$  yaitu  $X_1 = 1.171$ ,  $X_2 = 1.025$  dan  $X_3 = 1.176$  maka berarti tidak terjadi *multikolinieritas* dan nilai *Tolerance*  $\geq 0,10$  yaitu  $X_1 = 0,854$ ,  $X_2 = 0,976$  dan  $X_3 = 0,850$  maka artinya tidak terjadi *multikolinieritas* dalam regresi berganda.

### 3. Uji heteroskedastisitas

**Tabel 4.15**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

<b>Variabel</b>	<b>Signifikansi</b>	<b>Syarat</b>	<b>Keterangan</b>
		<b>Signifikansi</b>	
<i>Risk Perception (X<sub>1</sub>)</i>	0.096	$\geq 0,05$	<b>Tidak terjadi</b> <b>Heteroskedastisitas</b>
<i>Financial Literacy (X<sub>2</sub>)</i>	0.957	$\geq 0,05$	<b>Tidak terjadi</b> <b>Heteroskedastisitas</b>
<i>Financial Technology</i>	0,188	$\geq 0,05$	<b>Tidak terjadi</b>

$(X_3)$ **Heteroskedastisitas**


---

**Sumber: data penelitian yang diolah.**

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, dengan menggunakan pengujian heteroskedastisitas diketahui jika nilai signifikansi pada variabel  $X_1$  sebesar 0,096, variabel  $X_2$  0,957 dan  $X_3$  sebesar 0,188. Semua nilai signifikansi untuk setiap variabel telah memenuhi persyaratan yaitu di atas dari nilai 0,05. Berdasarkan hal ini maka seluruh variabel independen pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

**E. Analisis Linier Berganda**

1. Regresi Linier Berganda *Risk Perception*, *Financial Literacy* dan *Financial Technology* terhadap keputusan investasi saham.

**Tabel 4.16****Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

<b>Variabel</b>	<b>B</b>	<b>Signifikansi</b>
<i>(Constant)</i>	<b>3.043</b>	<b>0,49</b>
<i>Risk Perception</i>	<b>0,280</b>	<b>0,001</b>
<i>Financial Literacy</i>	<b>- 0,443</b>	<b>0,084</b>
<i>Financial Technology</i>	<b>0,506</b>	<b>0,000</b>

---

**Sumber: data penelitian yang diolah.**

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 3.042 + 0,280X_1 + (-0,443)X_2 + 0,506X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut, dapat dijabarkan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 3.043 mempunyai arti bahwa jika variabel *Risk Perception*(X1), *Financial Literacy* (X2) dan *Financial Technology* (X3) dianggap konstan maka nilai keputusan investasi sebesar 3.043.
2. Jika variabel *Risk Perception* mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,280, ini menandakan jika *risk perception* mengalami kenaikan 1% maka keputusan investasi akan naik sebesar 0,280, dapat di asumsikan bahwa variabel independen lainnya dianggap konstan.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel *Financial Literacy* (X1) yaitu sebesar -0,443. Artinya, jika variabel *financial literacy* mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel keputusan investasi akan mengalami penurunan sebesar 0,443. Dengan asumsi bahwa variabel lain tetap konstan.
4. variabel *Financial Technology* mempunyai nilai positif sebesar 0,506, menyatakan jika *financial technology* mengalami kenaikan 1% maka keputusan investasi akan mengalami kenaikan sebesar 0,506 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

#### **F. Teknik Pengujian Hipotesis**

1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

**Tabel 4.17**

**Hasil Uji Statistik t**

Variabel	t hitung	t tabel	Signifikansi	Keterangan
<i>Risk Perception</i>	3.519	1.982815	0,001	<b>Hipotesis 1</b>
				<b>diterima</b>
<i>Financial Literacy</i>	-1.746	1.982815	0.084	<b>Hipotesis 2</b>
				<b>ditolak</b>
<i>Financial Technology</i>	6.775	1.982815	0.000	<b>Hipotesis 3</b>
				<b>diterima</b>

**Sumber: data penelitian yang diolah.**

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, diketahui bahwa:

- a. Variabel *Risk Perception* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,001 yaitu lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung pada variabel  $X_1$  sebesar 3.519 yaitu lebih besar dari t tabel yaitu 1.982815. Dapat disimpulkan bahwa *Risk Perception* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima.
- b. Variabel *Financial Literacy* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,084 yaitu lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung pada variabel  $X_2$  sebesar -1.746 yaitu lebih kecil dari pada t tabel 1.982815. Artinya variabel *Financial Literacy* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi saham. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua ditolak.
- c. Variabel *Financial Technology* mempunyai nilai signifikansi 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung pada variabel  $X_3$  sebesar

6.775 yaitu lebih besar dari t tabel yaitu 1.982815. Artinya variabel *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima.

## 2. Uji F

**Tabel 4.18**

**Hasil Uji F**

	<i>Sum of squares</i>	<i>Df</i>	<i>Means square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Regression</i>	<b>913.826</b>	<b>3</b>	<b>304.609</b>	<b>32.597</b>	<b>0,000</b>
<i>Residual</i>	<b>981.202</b>	<b>105</b>	<b>9.345</b>		
Total	<b>1895.028</b>	<b>108</b>			

**Sumber: data penelitian yang diolah.**

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil uji F untuk signifikansi regresi yaitu 0,000 yang berarti bahwa nilai ini lebih kecil dari probabilitas 0,05 ( $0,00 \leq 0,05$ ) dapat dikatakan untuk uji F ini, *Risk Perception* ( $X_1$ ), *Financial Literacy*( $X_2$ ) dan *Financial Technology* ( $X_3$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (Y) saham. Maka,  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak dapat disimpulkan pada variabel *Risk Perception* ( $X_1$ ), *Financial Literacy*( $X_2$ ) dan *Financial Technology* ( $X_3$ ) secara simultan atau bersama-sama memberikan pengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi (Y).

## G. Uji Kelayakan Model

### 1. Koefisien determinasi

**Tabel 4.19**

**Hasil Koefisien Determinasi**

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the estimate</b>
<i>Regression</i>	0,694	0,482	0,467	3.057

**Sumber: data penelitian yang diolah.**

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, dengan melihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,467 diketahui bahwa kemampuan variabel *Risk Perception*, *Financial Literacy* dan *Financial Technology* dalam menjelaskan variabel keputusan investasi adalah sebesar 0,467 (46,7%) dan sisanya sebesar 53,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang ada di luar dari penelitian ini.

## H. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, hasil data kuesioner yang terkumpul dan telah memenuhi seluruh kriteria sampel pada *google* formulir adalah sebanyak 109 jawaban responden. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebesar 59 (54%) dan laki-laki sebesar 50 (46%) serta mayoritas uang saku responden sebesar Rp 500.000 – Rp 1.000.000 sebanyak 43 (39%).

Adapun pernyataan pada penelitian ini telah diuji dan dinyatakan valid dan reliabel melalui pengujian validitas dan pengujian reliabilitas. Pada pengujian asumsi klasik terdapat uji normalitas, uji *multikolinearitas*, uji *heteroskedastisitas* pada setiap variabel memperoleh hasil bahwa dalam pengujian yang telah dilakukan tidak terjadi masalah terhadap distribusi normalitas, tidak terjadi *multikolinearitas* dan juga tidak terjadi *heteroskedastisitas* di setiap variabel penelitian. Adapun analisis regresi berganda dan diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang searah pada variabel independen (*risk perception* dan *financial technology*) dan variabel dependen. Dengan nilai koefisien regresi variabel *risk perception* ( $X_1$ ) memiliki nilai positif sebesar, koefisien regresi variabel *financial literacy* ( $X_2$ ) -0,443 sedangkan koefisien regresi variabel *financial technology* ( $X_3$ ) sebesar 0,506. Pada pengujian t diperoleh bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel *Risk Perception* ( $X_1$ ) dan *Financial Technology* ( $X_3$ ) terhadap keputusan investasi saham. Variabel *Financial Literacy* ( $X_2$ ) tidak terdapat pengaruh terhadap keputusan investasi saham.

### **1. Pengaruh *Risk Perception* Terhadap Keputusan Investasi Saham Pada Mahasiswa di Palembang**

Pada variabel *risk perception* setelah melakukan rangkaian uji dapat disimpulkan kalau memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa di Palembang. Hampir mayoritas dari responden juga setuju bahwa *risk perception*



sebagai salah hal yang perlu diperhatikan saat melakukan investasi. Menunjukkan bahwa mahasiswa di Palembang sebelum menentukan keputusan investasi memperhatikan informasi terkait saham yang akan diinvestasikan untuk mengetahui risiko yang akan dihadapi. Hal ini juga dapat dipengaruhi oleh faktor uang saku mayoritas responden yang hanya di kisaran Rp 500.000 – Rp 1.000.000 per bulan yang membuat perkiraan akan risiko dalam melakukan investasi harus baik dan memberikan keuntungan. Hasil ini searah dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Pratama.et.al (2022), Yolanda & Tasman (2020), Agusta & Yanti (2022) yang menjelaskan bahwa *risk perception* dalam keputusan investasi sebagai sesuatu hal yang sangat penting didasarkan kepada pengetahuan akan profil risiko. Jika *risk perception* yang cukup tinggi membuat investor mahasiswa memiliki kecenderungan berhati-hati dalam mengambil keputusan, dikarenakan telah mengetahui dan memahami kemungkinan konsekuensi yang akan ditanggung.

## **2. Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Keputusan Investasi Saham Pada Mahasiswa di Palembang**

Dari hasil pengujian yang dilakukan pada penelitian, dapat dikatakan bahwa *Financial Literacy* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa di Palembang. Karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa “*financial literacy* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham” tidak di dukung. Hal ini

juga dapat dipengaruhi oleh mayoritas mahasiswa yang memiliki tingkat literasi hanya sebatas *sufficient literate* yang di cerminkan melalui persentase variabel hanya 60%, dapat diartikan bahwa responden hanya sebatas memiliki pengetahuan serta keyakinan terhadap lembaga dan produk jasa keuangan tetapi belum memiliki keterampilan bagaimana cara penggunaan dan kerja produk dan jasa keuangan itu sendiri. Temuan ini, searah dengan penelitian Mutawally & Asandimitra (2019) yang menyatakan bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa Surabaya.

### **3. Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Keputusan Investasi Saham Pada Mahasiswa di Palembang**

Hasil dari pengujian yang telah dilakukan ini, didapatkan bahwa *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Palembang. Mayoritas responden setuju bahwa dengan adanya *Financial Technology* mempermudah dalam mencari informasi terkait investasi dengan cara lebih interaktif, visual dan mudah dimengerti. Dengan adanya hal ini mempermudah mahasiswa dalam memahami serta menafsirkan informasi investasi dengan lebih baik. Temuan dalam penelitian ini searah dengan penelitian Mahardika & Asandimitra(2022) mengemukakan jika *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi karena investor akan mencapai hasil

yang lebih baik dalam keputusan investasi jika menguasai *Financial Technology*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari analisis serta pembahasan yang diuraikan sebelumnya, diperoleh kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis ini membuktikan bahwa Variabel *Risk Perception* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa di Palembang.
2. Analisis variabel *financial literacy* tidak memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa di Palembang.
3. Variabel *financial technology* membuktikan bahwa memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa di Palembang

#### **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini diharapkan pada mahasiswa yang di universitasnya terdapat galeri investasi untuk lebih giat lagi mengkampanyekan serta mengedukasi dan juga para dosen juga bisa mulai membantu mahasiswa untuk sadar akan *risk perception*, *financial literacy* dan *financial technology*, karena sebagian besar mahasiswa menganggap bahwa investasi ribet dan bertele-tele .

#### **C. Keterbatasan**

1. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan masih terdapat 53,3% faktor lain di luar dari model penelitian yang mempengaruhi keputusan

investasi saham, variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *risk perception*, *financial literacy* dan *financial technology* masih dianggap kurang memadai untuk mewakili berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan investasi sehingga diperlukan menggunakan variabel independen lainnya.

2. Untuk penelitian selanjutnya harap untuk mengembangkan lagi indikator lain yang memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi saham.

#### **D. Saran**

Pada penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan untuk pertimbangan antara lain:

Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variasi variabel bebas lainnya selain variabel *risk perception*, *financial literacy*, dan *financial technology*, Semakin banyak variabel bebas seperti demografi, usia dan jenis kelamin maka gambaran akan faktor apa saja yang memiliki berpengaruh terhadap keputusan investasi akan semakin terlihat

## DAFTAR PUSTAKA

- Asean statistical highlights (2023) <https://www.aseanstats.org/wp-content/uploads/2023/10/ASH-2023-v1.pdf>
- Awais, M., Laber, F., Rasheed, N., & Khursheed, A. (2016). Impact of Financial Literacy and Investment Experience on Risk Tolerance and Investment Decisions: Empirical Evidence from Pakistan. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(1), 73–79. Retrieved from <http://www.econjournals.com>.
- Bank Indonesia (2018) Financial Technology <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-FinancialTeknologi.aspx>
- Fadila, Nur, Rahmad Solling Hamid, and Imran Ukkas. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan , Financial Technology , Persepsi Risiko , Dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda.” 6(April):1633–43.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hansson, S. O. (2005). *Decision Theory: A Brief Introduction*. Royal Institute of Technology. <https://doi.org/http://www.infra.kth.se/~soh/decisiontheory.pdf>
- Hartono, Jogiyanto. 2010. Metodologi Penelitian Bisnis Edisi 6. Yogyakarta: BPFPE.
- idx.(2023) Galeri Investasi BEI dan Komunitas Pasar Modal <https://www.idx.co.id/id/tentang-bei/galeri-investasi-bei-dan-komunitas-pasar-modal/>
- KSEI.(2023). Data statisti Single Investor Identification <https://www.ksei.co.id/publications/Data Statistik KSEI>

Liputan 6 (2022) Wow, Kerugian Akibat Investasi Bodong Capai Rp 117,5 Triliun dalam 10 Tahun Terakhir  
<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4911927/wow-kerugian-akibat-investasi-bodong-capai-rp-1175-triliun-dalam-10-tahun-terakhir?page=2>

Lusardi, Annamaria, and Olivia S. Mitchell. 2013. "Finance : Financial Literacy around the World : An Overview Financial Literacy around the World : An Overview." (2011):497–508. doi: 10.1017/S1474747211000448.

Mutawally, Faris w; asandimitra, Nadia. 2019. "Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance Dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya." 7:942–53.

Mahardhika, Muhammad Danang, Nadia Asandimitra, and Universitas Negeri Surabaya. 2022. "Pengaruh Overconfidence, Risk Tolerance, Return, Financial Literacy, Financial Technology Terhadap Keputusan Investasi." 11:602–12.

Nguyen, Linh T. M., Gerry Gallery, and Cameron Newton. n.d. "The Influence of Financial Risk Tolerance on Investment Decision-Making in a Financial Advice Context." 3–22.

OJK.(2010) Kepemilikan Saham Dan Permodalan Perusahaan Efek  
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-keputusan-menteri/Documents/318.pdf>

OJK.(2020). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan  
<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx>

Pratama, Aditya; fauzi, achmad; purwohedi, Unggul. 2022. "Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return , Dan Behavioral Motivation Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Pada Perguruan Tinggi Negeri Jakarta." 2(3):252–67.

- Rahadi, Dedi Rianto. 2021. *Financial Technology*.
- Ramadhani, Rachmawati Annisaa, Tona Aurora Lubis, and Fitriaty. 2022. "Pengaruh Teknologi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal." *Dinamika Manajemen* 10(4):176–82.
- Rogers, B. (2017). *Perception: A very short introduction*: Oxford University Press.
- Rosdiana, R. (2020). Investment Behaviour In Generation Z and Millennial Generation. *DIJEFA (Dinasti International Journal Of Economics, Finance, & Accounting, 1(2)*, 358–372. <https://doi.org/10.38035/DIJEFA>.
- Rdis.(2023). Regional Development Information System IDX Galeri Investasi Daftar Lokasi Galeri Investasi, Kantor Perwakilan, Anggota Bursa, dan Komunitas <https://rdis.idx.co.id/id/invest-galleries?provinceId=492&cityId=508&>
- Salerindra, Bagas. 2020. "Determinan Keputusan Investasi Mahasiswa Pada Galeri Investasi Perguruan Tinggi Di Surabaya Dan Malang." *Jurnal Ilmu Manajemen* 8(1):157–73.
- Shefrin, H. 2002. *Beyond greed and fear: Understanding behavioral finance and the psychology of investing*. Oxford University Press on Demand.
- Septi, Nadya, Nur Ainia, and Lutfi Lutfi. 2019. "The Influence of Risk Perception , Risk Tolerance , Overconfidence , and Loss Aversion towards Investment Decision Making." 21(3):401–13.
- Sekaran, Uma Dan Roger Bougie,(2017), Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian, Edisi6, Buku 1, Cetakan Kedua, Salemba Empat Jakarta Selatan 12610
- Sekaran, Uma Dan Roger Bougie, (2017), Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian, Edisi 6 Buku 2, Salemba Empat , Jakarta Selatan 12610



- Simon, M., Houghton, S. M., & Aquino, K. (2000). Cognitive biases, risk perception, and venture formation: How individuals decide to start companies. *Journal of business venturing*, 15(2), 113-134.
- Sukandani, Yuni; Istikhoroh,Siti; Waryantod, D, Bambang. 2019. “*behavioral finance* pada proses pengambilan keputusan investasi”
- Syawiyanti, Annisa Rachmah, and Adi Kuswanto. 2019. “An Analysis Of Factors Influencing Investment Decision Making In Indonesia ’ S Capital Market.” VII(5):58–69.
- Tandelilin, E. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi. Keuangan*. Yogyakarta: Kanisius Media.
- Yolanda, Yola, Abel Tasman, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, and Universitas Negeri Padang. 2020. “Pengaruh Financial Literacy Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang.” 3(1):144–54.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. kuesioner

**KUESIONER PENELITIAN**

Kepada yang terhormat saudara/i

Perkenalkan nama saya Gabriella Monika Lestari mahasiswa program studi Manajemen, Universitas Katolik Musi Charitas Palembang yang sedang melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Risk Perception*, *Financial Literacy* dan *Financial Technology* Terhadap Pengambil Keputusan Investasi Saham Pada Mahasiswa Di Palembang”. Oleh karena itu, saya meminta kesediaan kepada saudara/I untuk meluangkan waktu untuk mengisi seluruh pernyataan dalam kuesioner ini dengan kriteria.

- a. Mahasiswa yang melakukan investasi saham.
- b. Berdomisili di Kota Palembang

Adapun data yang terdapat dalam kuesioner ini hanya untuk kepentingan akademik dalam rangka untuk penyelesaian tugas akhir saya yang berupa skripsi. Atas pengertian dan partisipasinya, saya ucapkan terima kasih.

**Identitas Responden**

- 1. Nama
- 2. Asal Universitas
- 3. Jenis kelamin  
 Laki-laki     Perempuan
- 4. Uang Saku per Bulan  

	< Rp 500.000
	Rp 500.000 – Rp 1.000.000
	Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000
	Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000
	>Rp. 3.000.000
- 5. Apakah pernah melakukan investasi saham  
 Ya  
 Tidak

### ***Risk Perception***

Berilah tanggapan terhadap setiap pernyataan dengan menuliskan tanda *check point* (√) pada kolom yang paling sesuai menurut saudara.

#### **Keterangan:**

STS : Sangat Tidak Setuju

N: Netral

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

<b>NO.</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1.	Investasi yang saya pilih pastinya baik dan memiliki performa yang baik.					
2.	Investasi yang saya pilih memiliki performa baik dan hasil yang terpercaya					
3.	Investasi yang saya pilih akan mendapatkan kenaikan nilai yang signifikan dimasa yang akan datang					
4.	Investasi yang saya pilih akan mendukung tujuan saya					
5.	Investasi yang saya pilih akan memberikan timbal balik yang baik dalam jangka waktu menengah dan panjang.					

### ***Financial Literacy***

Berilah tanggapan terhadap setiap pernyataan dengan menuliskan tanda silang (X) pada kolom yang paling sesuai menurut saudara.

1. Misalkan Anda memiliki rekening tabungan sebesar Rp.10.000.000,00 dan tingkat bunganya 2% per tahun. Setelah 5 tahun, menurut Anda berapa banyak yang akan Anda miliki di rekening Anda jika Anda membiarkan uang itu bertumbuh?
  - A. Lebih dari Rp.11.000.000
  - B. Tepatnya Rp.11.000.000
  - C. Kurang dari Rp.11.000.000
  - D. Tidak tahu

2. Bayangkan tingkat bunga rekening tabungan Anda adalah 1% per tahun dan inflasi sebesar 2% per tahun. Setelah 1 tahun, berapa banyak yang dapat Anda beli dengan uang di rekening ini?
  - A. Lebih dari hari ini
  - B. Persis sama
  - C. Kurang dari hari ini
  - D. Tidak tahu
  
3. Tolong beritahu saya apakah pernyataan ini benar atau salah. 'Membeli saham suatu perusahaan biasanya memberikan imbal hasil yang lebih aman dibandingkan reksa dana saham'.
  - A. BENAR
  - B. SALAH
  - C. Tidak tahu

### ***Financial Technology***

Berilah tanggapan terhadap setiap pernyataan dengan menuliskan tanda *check point* (✓) pada kolom yang paling sesuai menurut saudara.

#### **Keterangan:**

STS : Sangat Tidak Setuju

N: Netral

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

<b>NO.</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1.	Saya sering menggunakan platform fintech ( seperti aplikasi perbankan digital, platform saham, robo-advisors,,dll) untuk memantau atau melakukan transaksi keuangan.					
2.	Fintech mempermudah dalam melakukan transaksi investasi saham.					
3.	<i>Fintech</i> dapat menambah produktivitas dalam beinvestasi.					
4.	Saya percaya dengan analisis atau rekomendasi investasi yang diberikan oleh Fintech.					

## Keputusan Investasi

Berilah tanggapan terhadap setiap pernyataan dengan menuliskan tanda *check point* (✓) pada kolom yang paling sesuai menurut saudara.

### Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

N: Netral

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

NO.	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Dengan adanya pengetahuan tentang saham mempermudah saya dalam mengambil keputusan investasi saham.					
2.	<i>Expected return</i> dalam investasi saham cenderung lebih tinggi dari investasi keuangan yang lain (obligasi dan reksadana).					
3.	Risiko dalam saham cenderung lebih tinggi dari investasi keuangan yang lain (Obligasi dan Reksadana).					
4.	Semakin besar risiko suatu aset, semakin besar <i>return</i> yang di harapkan atas aset					

[https://bit.ly/Influence\\_decisions](https://bit.ly/Influence_decisions)

**PENGARUH RISK PERCEPTION, FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL TECHNOLOGY, TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM PADA MAHASISWA DI PALEMBANG**

Kepada yang terhormat saudara/i

Perkenalkan nama saya Gabriella Monika Lestari mahasiswa program studi Manajemen, Universitas Katolik Misi Charitas Palembang yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Risk Perception, Financial Literacy dan Financial Technology Terhadap Pengambil Keputusan Investasi Saham Pada Mahasiswa Di Palembang". Oleh karena itu, saya meminta kesediaan kepada saudara/i untuk meluangkan waktu untuk mengisi seluruh pernyataan dalam kuesioner ini dengan kriteria.

1. mahasiswa yang melakukan investasi
2. berdomisili di kota Palembang

Adapun data yang terdapat dalam kuesioner ini hanya untuk kepentingan akademik dalam rangka untuk penyelesaian tugas akhir saya yang berupa skripsi. Atas pengertian dan partisipasinya, saya ucapkan terima kasih.

gabriellamonica82@gmail.com [Ganti akun](#)



**PENGARUH RISK PERCEPTION, FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL TECHNOLOGY, TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM PADA MAHASISWA DI PALEMBANG**

Kepada yang terhormat saudara/i

Perkenalkan nama saya Gabriella Monika Lestari mahasiswa program studi Manajemen, Universitas Katolik Misi Charitas Palembang yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Risk Perception, Financial Literacy dan Financial Technology Terhadap Pengambil Keputusan Investasi Saham Pada Mahasiswa Di Palembang". Oleh karena itu, saya meminta kesediaan kepada saudara/i untuk meluangkan waktu untuk mengisi seluruh pernyataan dalam kuesioner ini dengan kriteria.

1. mahasiswa yang melakukan investasi
2. berdomisili di kota Palembang

Adapun data yang terdapat dalam kuesioner ini hanya untuk kepentingan akademik dalam rangka untuk penyelesaian tugas akhir saya yang berupa skripsi. Atas pengertian dan partisipasinya, saya ucapkan terima kasih.

gabriellamonica82@gmail.com [Ganti akun](#)



NAMA \*

Jawaban Anda

Asal Universitas \*

Jawaban Anda

Jenis Kelamin \*

- Laki-laki  
 Perempuan

Berapaah uang saku kalian selama satu bulan \*

- < Rp. 500.000  
 Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000  
 Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000  
 Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000  
 > Rp. 3.000.000

Apakah kalian sudah pernah berinvestasi saham? \*

- Ya  
 Tidak

Jika ya silahkan lanjutkan ke pertanyaan berikutnya

Sangat Tidak Setuju      Sangat Setuju

Investasi yang saya pilih akan mendapatkan kenaikan nilai yang signifikan dimasa yang akan datang

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju      Sangat Setuju

Investasi yang saya pilih akan mendukung tujuan saya

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju      Sangat Setuju

Investasi yang saya pilih akan memberikan timbal balik yang baik dalam jangka waktu menengah dan panjang.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju      Sangat Setuju

[Kembali](#)

[Berikutnya](#)

Halaman 2 dari 5

Kosongkan formulir

<p><b>Financial Literacy</b></p> <p>Petunjuk pengisian</p> <p>Silahkan pilih salah satu jawaban yang menurut anda benar.</p> <p>Misalkan Anda memiliki rekening tabungan sebesar Rp.10.000.000 dan tingkat bunga 2% per tahun. Setelah 5 tahun, menurut Anda berapa banyak yang akan Anda miliki rekening Anda jika Anda memutar uang itu bertumbuh?</p> <p><input type="radio"/> Lebih dari Rp.11.000.000</p> <p><input type="radio"/> Tepatnya Rp.11.000.000</p> <p><input type="radio"/> Kurang dari Rp.11.000.000</p> <p><input type="radio"/> Tidak tahu</p> <p>Bayangkan tingkat bunga rekening tabungan Anda adalah 1% per tahun dan inflasi 2% per tahun. Setelah 1 tahun, berapa banyak yang dapat Anda beli dengan uang di rekening ini?</p> <p><input type="radio"/> Lebih dari hari ini</p> <p><input type="radio"/> Persis hari ini</p> <p><input type="radio"/> Kurang dari hari ini</p> <p><input type="radio"/> Tidak tahu</p> <p>Tolong beri tahu saya apakah pernyataan ini benar atau salah. "Membeli saham suatu perusahaan biasanya memberikan nilai hasil yang lebih aman dibandingkan reksadana saham".</p> <p><input type="radio"/> BENAR</p> <p><input type="radio"/> SALAH</p> <p><input type="radio"/> Tidak tahu</p>	<p><b>Financial Technology</b></p> <p>Petunjuk pengisian Peneliti mengharapkan Saudara/i untuk menjawab pertanyaan di bawah ini sesuai dengan kondisi Saudara/i saat akan melakukan investasi saham dengan menggunakan platform fintech (seerti aplikasi perbankan digital, platform saham, robo-advisor, dll) untuk memantau atau melakukan transaksi keuangan.</p> <p>1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Netral 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju</p> <p>Saya sering menggunakan platform fintech ( seperti aplikasi perbankan digital, platform saham, robo-advisor, dll) untuk memantau atau melakukan transaksi keuangan.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p>Fintech mempermudah dalam melakukan transaksi investasi saham.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p>Fintech dapat menambah produktifitas dalam berinvestasi.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p>Saya percaya dengan analisis atau rekomendasi investasi yang diberikan oleh Fintech.</p> <p>1 2 3 4 5</p>	<p><b>Risk Perception</b></p> <p>Petunjuk pengisian Peneliti mengharapkan Saudara/i untuk menjawab pertanyaan di bawah ini sesuai dengan kondisi Saudara/i saat akan melakukan investasi saham dengan menggunakan platform fintech (seerti aplikasi perbankan digital, platform saham, robo-advisor, dll) untuk memantau atau melakukan transaksi keuangan.</p> <p>1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Netral 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju</p> <p>Investasi yang saya pilih pastinya baik dan memiliki performa yang baik.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p>Investasi yang saya pilih memiliki performa yang baik dan hasil yang terpercayakan.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p>Investasi yang saya pilih akan mendapatkan kenaikan nilai yang signifikan dimasa yang akan datang.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p>Investasi yang saya pilih akan mendukung tujuan saya.</p>
<p><b>Kepuasan Investasi</b></p> <p>Petunjuk pengisian Peneliti mengharapkan Saudara/i untuk menjawab pertanyaan di bawah ini sesuai dengan kondisi Saudara/i saat akan melakukan investasi saham dengan menggunakan platform fintech (seerti aplikasi perbankan digital, platform saham, robo-advisor, dll) untuk memantau atau melakukan transaksi keuangan.</p> <p>1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Netral 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju</p> <p>Dengan adanya pengetahuan tentang saham mempermudah saya dalam menganalisis keputusan investasi saham.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p>Expected return dalam investasi saham cenderung lebih tinggi dari investasi keuangan lain ( obligasi dan reksadana).</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p>Risiko dalam saham cenderung lebih tinggi dari investasi keuangan yang lain ( Obligasi dan Reksadana).</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p>Semakin besar risiko suatu aset, semakin besar return yang di harapkan atas aset</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju</p>	<p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p>Expected return dalam investasi saham cenderung lebih tinggi dari investasi keuangan lain ( obligasi dan reksadana).</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p>Risiko dalam saham cenderung lebih tinggi dari investasi keuangan yang lain ( Obligasi dan Reksadana).</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p>Semakin besar risiko suatu aset, semakin besar return yang di harapkan atas aset</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p>Kembali Kirim Halaman 5 dari 5 Kosongkan form</p>	<p>Saya sering menggunakan platform fintech ( seperti aplikasi perbankan digital, platform saham, robo-advisor, dll) untuk memantau atau melakukan transaksi keuangan.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p>Fintech mempermudah dalam melakukan transaksi investasi saham.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p>Fintech dapat menambah produktifitas dalam berinvestasi.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p>Saya percaya dengan analisis atau rekomendasi investasi yang diberikan oleh Fintech.</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p>Kembali Berikutnya Halaman 4 Kosongkan form</p>



LAMPIRAN 2. Tabulasi data

Nama	Asal Universitas	Apakah Kalian Sudah Pernah Berinvestasi Saham?
Ade zulkarnain	Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Sumpah Pemuda	Ya
Afdhal Fahlevi	Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Sumpah Pemuda	Ya
Ahmad	Muhammadiyah	Ya
Ahmad Wahyudi	Universitas Sriwijaya	Ya
Akhmad Yusuf	Universitas Sriwijaya	Ya
Albert	Unika musi Charitas palembang	Ya
Aliyyah nafisa tahira	Sekolah tinggi ilmu sumpah pemuda	Ya
Alna Yopa Khotimah	Universitas Sriwijaya	Ya
Andika Ryan Airlangga	Politeknik negeri sriwijaya	Ya
ANDI ELVIRA DEVYANTI	Polsri	Ya
ANGGI FERISKA PUTRI	UIGM	Ya
Ani Puspita Sari	Universitas MDP	Ya
Ardania Putra	Unsri	Ya
Arya Prasetyo	Politeknik Negeri Sriwijaya	Ya
aulia silfiana	Universitas Muhammadiyah Palembang	Ya
Bela Saptira	Universitas sriwijaya	Ya
BETHARI KAMARANTIH SRIWARDANI	Universitas IBA Palembang	Ya
Bunga Selvia Maharani	Politeknik Negeri Sriwijaya	Ya
Cahaya putri fauziyyah	Universitas Sriwijaya	Ya
Chantika nurfebrianti	Universitas bina darma	Ya
Christian kaeng	Universitas bina darma	Ya
Christy naomi	Unika musi Charitas palembang	Ya
Daffa Anugerah	Polsri	Ya
Deo Andreas Sinaga	Unika musi Charitas palembang	Ya
Destri Lestari	Stikes Bina Husada	Ya
Dewi Rahayu	Universitas IBA palembang	Ya
Ditto anugerah pratama	Universitas sriwijaya	Ya
Dwi Novrithasari	UIGM	Ya
Eka Putri Anna	Universitas sriwijaya	Ya
Erwin Baktiar Siburian	Universitas Katolik Musi Charitas	Ya
Etika Purnama	Universitas Muhammadiyah	Ya
Fadhel	Politeknik sriwijaya	Ya
Fanny Lim	UKMC	Ya
FEBBY YOLLA MARLINDA	Politeknik negeri sriwijaya	Ya
Fidelia yakovita	Universitas Sriwijaya	Ya
Fidelis putra	Universitas Katolik Musi Charitas	Ya
Fitria Nurul Hikmah	Politeknik negeri sriwijaya	Ya
Gandi subara	Universitas Sriwijaya	Ya
Ghevanita Putri Rayenda	Unika Musi Charitas	Ya
Goldy wicaksono sitompul	Universitas Sriwijaya	Ya
Gracia Margaretha	Unika Musi Charitas	Ya
Gusti Julas Agtadrib	Unika Musi Charitas	Ya

Hanum sastia	Universitas Sriwijaya	Ya
Hersomal arbi syahputra	Universitas Bina Dharma Palembang	Ya
Hiva Zerlinda Natania	Palcomtech	Ya
Hotima Mei Sari	Universitas Katolik Musi Charitas	Ya
Ika Arila	Palcomtech	Ya
Iqbal Saputra Dewa	Universitas Katolik Musi Charitas	Ya
Irawan	UKMC	Ya
Ismawati	Universitas Katolik Musi Charitas	Ya
Ita	Universitas Sriwijaya	Ya
Jeremiah Gary Effendy	Unika musi Charitas Palembang	Ya
Jonathan Abraham	Unsri	Ya
Kevin Alexander	Unika musi Charitas Palembang	Ya
Kevin hervianti	Umdp	Ya
Kevin Prima	Unika musi Charitas Palembang	Ya
Kirana	Unika musi Charitas Palembang	Ya
Lely rouly sitorus	UIGM	Ya
Linda	Uin raden fatah Palembang	Ya
Lingga rahmandha patiwara	UIGM	Ya
Lorentina	Universitas indo global mandiri	Ya
Lucia Eka Hernianti	Unika musi Charitas Palembang	Ya
M. Nazari	Uin raden fatah Palembang	Ya
M. Ramadani	Universitas Sriwijaya	Ya
M. Albab Mananna	UIN Raden Fatah Palembang	Ya
M. Alif Saputra	Politeknik Akamigas Palembang	Ya
Margaretha Barahung	UMDP	Ya
Mawaddah Junila Puteri	UIN Raden Fatah Palembang	Ya
Mega Agustin Prabowo	Universitas Katolik Musi Charitas	Ya
Melfhine Salomo Ompusunggu	Universitas Sriwijaya	Ya
Merizka Halim	Unika musi Charitas Palembang	Ya
Muhammad hikam	Politeknik akamigas Palembang	Ya
Muhammad Panji Pratama	Universitas PGRI Palembang	Ya
Nafa Zasela	Politeknik Akamigas plg	Ya
Oktav	UMDP	Ya
Prajana Paramita	Sekolah tinggi ilmu Kesehatan siti khadijah Palembang	Ya
Putri Melda Samosir	Stifi bhakti pertiwi Palembang	Ya
Quentin handi	Universitas Katolik Musi Charitas	Ya
Rafi putra kirana bin darwan	Politeknik negeri Sriwijaya	Ya
Ragil susetyo	Universitas PGRI	Ya
Rahman andika	Universitas Katolik Musi Charitas	Ya
Regita	Stikes bina husada	Ya
Rey naldi fhamungkas	Politeknik negeri Sriwijaya	Ya
Rika	Unika musi Charitas	Ya
Riris rianggi	Politeknik akamigas Palembang	Ya
Riska apriyani	Politeknik negeri Sriwijaya	Ya
Riska Damayanti	Politeknik negeri Sriwijaya	Ya
Risky prayoga	Universitas Katolik Musi Charitas	Ya
Ritchie imputra oni	Universitas Katolik Musi Charitas	Ya
Salisha sariyo	Universitas Sriwijaya	Ya
Saparudin	Universitas Katolik Musi Charitas	Ya
Sebastian	Umdp	Ya
Shandy maria	Unika musi Charitas Palembang	Ya
Silvi erin arfila	Politeknik negeri Sriwijaya	Ya

Sonia enggellica	Stikes mitra adiguna Palembang	Ya
Stevanus dame siregar	Ukmc	Ya
Subhan	Polsri	Ya
Syafira isya hilma	Universitas sriwijaya	Ya
Teguh ito purnomo	Politeknik akamigas Palembang	Ya
Teni wahyuni	Universitas sriwijaya	Ya
Thimoty	Unika musi Charitas Palembang	Ya
Tiara ayu	Muhammadiya Palembang	Ya
Valensia zahra kirani	Universitas sriwijaya	Ya
Veronika rindi safitri	Unika musi Charitas Palembang	Ya
Yohana rapina	Universitas PGRI PLG	Ya
Yopi saputra	UIN Raden Fatah Palembang	Ya
Yulia Panca Sari	Muhammadiya Palembang	Ya
Zahra Anggraini	Muhammadiya Palembang	Ya
Zukhiro Zukhroful Jannah	Universitas sriwijaya	Ya

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Berapaah Uang Saku Kalian Selama Satu Bulan</b>
Laki-laki	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000
Laki-laki	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000
Laki-laki	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
Laki-laki	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000
Laki-laki	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000
Laki-laki	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
Perempuan	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000
Perempuan	> Rp. 3.000.000
Laki-laki	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
Perempuan	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000
Perempuan	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000
Perempuan	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
Laki-laki	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
Laki-laki	> Rp. 3.000.000
Perempuan	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
Perempuan	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000
Perempuan	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
Perempuan	> Rp. 3.000.000
Perempuan	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
Perempuan	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
Laki-laki	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000
Perempuan	< Rp. 500.000
Laki-laki	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
Laki-laki	< Rp. 500.000
Perempuan	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000
Perempuan	< Rp. 500.000
Laki-laki	> Rp. 3.000.000
Perempuan	< Rp. 500.000
Perempuan	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
Laki-laki	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000
Perempuan	> Rp. 3.000.000
Laki-laki	< Rp. 500.000
Perempuan	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000
Perempuan	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000

Perempuan	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000
Laki-laki	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
Perempuan	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000
Laki-laki	< Rp. 500.000
Perempuan	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000
Laki-laki	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000
Perempuan	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
Laki-laki	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
Perempuan	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
Laki-laki	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
Perempuan	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000
Perempuan	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
Perempuan	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
Laki-laki	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
Laki-laki	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
Perempuan	< Rp. 500.000
Perempuan	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
Laki-laki	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
Laki-laki	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
Laki-laki	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
Laki-laki	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000
Laki-laki	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
Laki-laki	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000
Perempuan	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
Perempuan	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
Perempuan	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000
Laki-laki	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000
Perempuan	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
Perempuan	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
Laki-laki	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000
Laki-laki	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
Laki-laki	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
Laki-laki	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
Laki-laki	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000
Perempuan	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
Perempuan	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
Perempuan	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000
Laki-laki	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000
Perempuan	< Rp. 500.000
Laki-laki	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000
Laki-laki	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000
Perempuan	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
Laki-laki	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000
Perempuan	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
Perempuan	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000
Laki-laki	< Rp. 500.000
Laki-laki	< Rp. 500.000
Laki-laki	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
Laki-laki	< Rp. 500.000
Perempuan	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000
Laki-laki	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
Perempuan	< Rp. 500.000
Perempuan	< Rp. 500.000
Perempuan	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000
Perempuan	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000

Laki-laki	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000
Laki-laki	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000
Perempuan	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000
Laki-laki	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000
Laki-laki	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000
Perempuan	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000
Perempuan	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000
Perempuan	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000
Laki-laki	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000
Laki-laki	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000
Perempuan	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
Laki-laki	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000
Perempuan	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
Laki-laki	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000
Perempuan	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
Perempuan	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
Perempuan	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000
Perempuan	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
Laki-laki	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000
Perempuan	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
Perempuan	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000
Perempuan	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL X1	X2.1	X2.2	X2.3	TOTAL X2
4	4	4	2	4	18	1	1	1	3
4	4	4	4	4	20	0	0	1	1
2	2	4	2	4	14	0	0	1	1
4	4	4	4	4	20	0	0	1	1
2	2	4	2	4	14	1	1	1	3
4	2	4	2	4	16	0	0	1	1
4	4	4	4	4	20	0	0	0	0
4	4	4	4	4	20	1	1	0	2
2	2	4	2	2	12	0	0	0	0
4	4	4	4	4	20	1	1	1	3
2	4	4	2	4	16	0	0	0	0
2	2	4	2	2	12	0	0	1	1
4	4	4	4	4	20	1	1	0	2
4	4	4	4	4	20	0	0	0	0
2	2	4	2	4	14	0	0	1	1
2	2	4	2	4	14	1	1	1	3
4	4	4	4	4	20	0	0	1	1
2	4	4	2	2	14	1	1	1	3
4	2	4	4	4	18	0	0	1	1
2	2	4	2	2	12	1	1	1	3
4	4	4	4	2	18	1	1	0	2
2	4	4	4	2	16	1	1	1	3
2	2	2	4	4	14	1	1	1	3

4	4	4	4	4	20	1	1	1	3
4	2	4	2	2	14	0	0	0	0
2	2	4	2	4	14	1	1	0	2
2	2	4	2	2	12	1	1	1	3
4	4	4	4	4	20	1	1	1	3
4	2	4	2	2	14	1	1	1	3
2	2	2	2	2	10	1	1	1	3
4	2	2	2	4	14	1	1	0	2
4	4	4	4	4	20	0	0	1	1
4	4	4	4	4	20	0	0	1	1
2	4	4	2	4	16	0	0	1	1
4	4	4	4	4	20	0	0	1	1
4	4	4	4	4	20	1	1	1	3
2	2	2	2	4	12	1	1	1	3
4	4	4	4	4	20	1	1	1	3
4	4	4	4	4	20	0	0	0	0
4	4	2	2	2	14	0	0	0	0
4	4	4	4	4	20	0	0	0	0
4	4	4	4	4	20	1	1	1	3
4	4	4	4	4	20	1	1	1	3
4	4	4	4	4	20	1	1	1	3
4	4	4	4	4	20	1	1	1	3
4	4	4	4	4	20	1	1	1	3
4	4	4	4	4	20	1	1	1	3
4	4	4	2	4	18	1	1	0	2
4	4	4	4	4	20	1	1	0	2
4	4	2	2	2	14	0	0	0	0
4	2	4	2	2	14	0	0	0	0
4	4	4	4	4	20	0	0	1	1
4	4	4	2	2	16	0	0	0	0
4	4	4	2	2	16	1	1	0	2
4	2	2	2	2	12	1	1	1	3
4	4	4	4	4	20	1	1	1	3
2	2	2	2	2	10	1	1	1	3
4	4	4	4	4	20	0	0	1	1
4	4	4	4	4	20	0	0	1	1
4	2	2	2	2	12	1	1	1	3
2	2	2	2	2	10	0	0	1	1
4	2	4	2	2	14	1	1	1	3
4	4	4	4	4	20	1	1	1	3
4	4	4	4	4	20	1	1	0	2
4	2	2	2	2	12	1	1	0	2
4	4	4	4	4	20	0	0	0	0

4	4	4	4	4	20	1	1	0	2
2	2	2	2	2	10	1	1	1	3
2	2	2	2	2	10	1	1	1	3
4	2	2	2	2	12	1	1	1	3
2	2	2	2	2	10	1	1	1	3
2	2	2	2	2	10	1	1	1	3
2	4	4	4	4	18	1	1	1	3
2	4	4	4	4	18	0	0	0	0
4	4	4	4	4	20	0	0	0	0
4	4	4	4	4	20	1	1	0	2
4	4	4	4	4	20	0	0	1	1
4	4	4	4	2	18	1	1	1	3
2	2	2	2	2	10	1	1	1	3
2	2	2	2	2	10	1	1	1	3
4	4	4	4	4	20	1	1	1	3
2	2	2	2	2	10	1	1	1	3
4	4	4	4	4	20	1	1	1	3
2	2	2	2	2	10	0	0	1	1
4	4	4	4	4	20	1	1	1	3
4	4	4	4	4	20	0	0	0	0
4	4	4	4	4	20	1	1	0	2
4	4	4	2	2	16	0	0	0	0
4	4	4	4	4	20	0	0	0	0
2	4	4	4	4	18	1	1	0	2
4	4	4	4	4	20	0	0	1	1
4	2	2	2	2	12	0	0	1	1
4	4	4	4	4	20	0	0	0	0
4	2	2	2	2	12	1	1	1	3
4	4	2	4	4	18	0	0	1	1
2	2	4	2	4	14	0	0	1	1
2	2	2	2	2	10	0	0	1	1
4	4	2	2	2	14	0	0	1	1
4	4	4	2	4	18	1	1	1	3
4	2	2	2	2	12	1	1	0	2
2	2	2	2	2	10	0	0	1	1
4	5	4	5	4	22	1	1	1	3
4	4	4	2	1	15	1	1	0	2
2	2	2	2	1	9	0	0	0	0
4	4	4	4	4	20	0	0	1	1
2	2	4	4	4	16	1	1	1	3
4	4	4	4	4	20	0	0	1	1

4	4	4	4	4	20	1	1	1	3
4	4	4	2	1	15	1	1	1	3
4	4	4	4	4	20	0	0	0	0
4	4	4	4	4	20	1	1	1	3

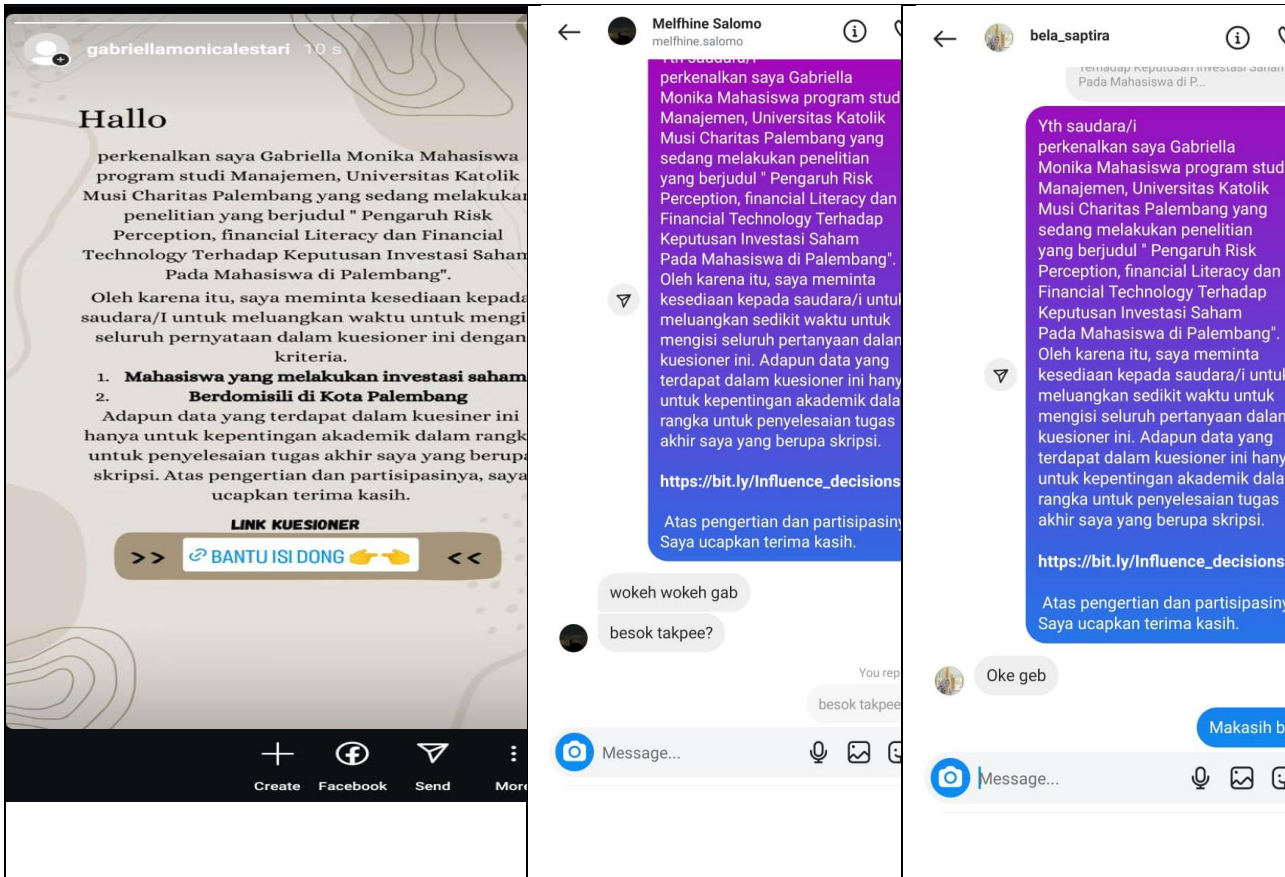
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL X3	Y1	Y2	Y3	Y4	TOTAL Y
4	3	5	5	17	4	4	3	2	13
2	4	3	3	12	4	5	5	5	19
4	4	4	4	16	4	4	4	2	14
5	5	4	4	18	4	5	5	4	18
4	4	5	5	18	5	4	4	5	18
3	3	3	3	12	3	4	3	3	13
1	4	5	5	15	5	5	5	5	20
5	4	4	4	17	5	5	5	5	20
3	4	4	3	14	3	3	3	3	12
3	4	4	4	15	5	5	5	5	20
4	4	5	3	16	4	4	4	1	13
4	4	5	3	16	4	4	4	3	15
5	5	4	4	18	4	4	4	5	17
4	4	4	4	16	4	4	4	3	15
3	3	3	2	11	3	4	3	3	13
3	4	3	3	13	3	4	4	3	14
5	4	5	5	19	5	5	4	5	19
3	3	4	4	14	3	4	3	3	13
4	5	4	4	17	4	4	5	2	15
4	4	4	4	16	4	4	4	2	14
4	3	4	4	15	4	5	5	3	17
3	4	4	4	15	3	3	3	3	12
4	3	4	5	16	5	4	3	4	16
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
3	4	5	5	17	5	5	5	3	18
2	3	3	4	12	3	4	4	2	13
3	3	3	3	12	3	3	4	2	12
4	4	5	5	18	4	4	5	4	17
5	4	5	5	19	4	4	4	1	13
4	2	3	1	10	2	2	2	1	7
2	2	2	2	8	4	4	4	4	16
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	4	5	4	18	4	5	4	5	18
5	4	5	5	19	5	5	5	2	17
4	5	4	4	17	4	4	4	1	13

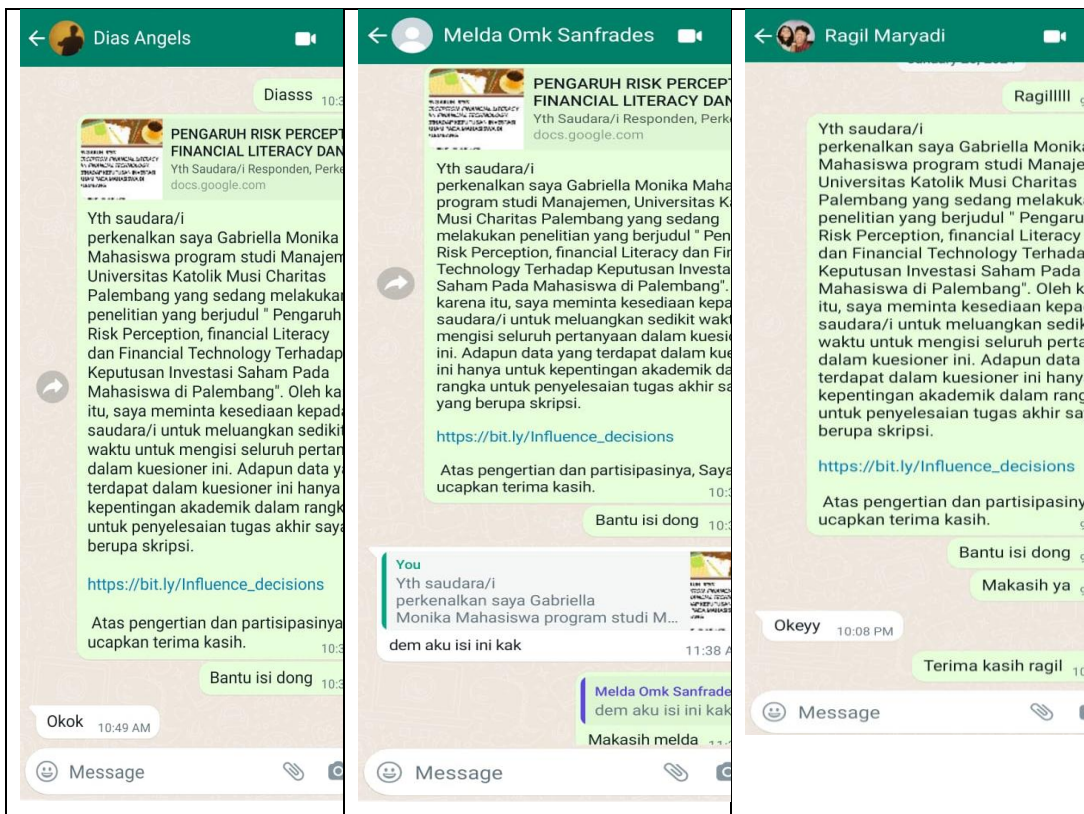
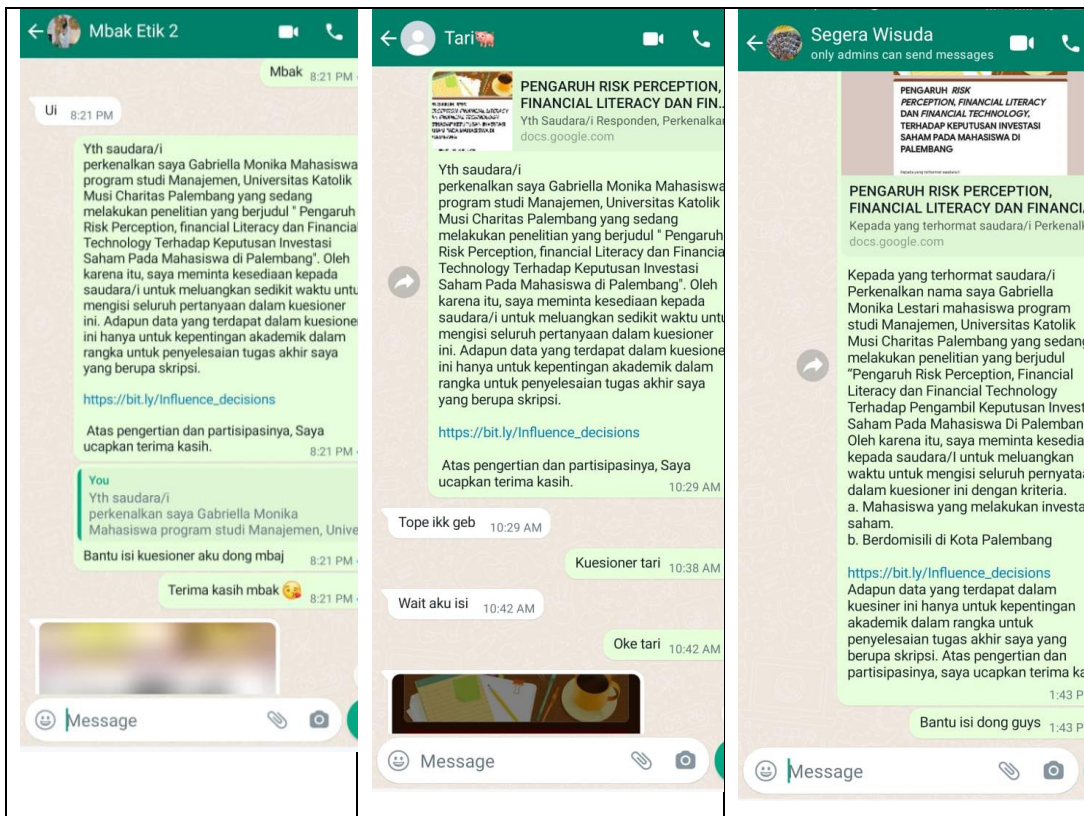


5	4	4	4	17	4	4	4	2	14
4	4	4	4	16	4	5	4	1	14
4	5	5	5	19	5	5	5	5	20
5	4	3	1	13	4	3	2	1	10
5	1	2	2	10	4	3	4	5	16
4	5	4	4	17	4	4	4	4	16
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	4	4	18	5	5	4	2	16
5	4	4	4	17	4	3	3	1	11
5	4	4	4	17	4	3	3	4	14
5	4	5	5	19	4	4	4	2	14
3	2	2	2	9	4	4	4	2	14
4	2	2	2	10	4	4	4	4	16
5	4	4	4	17	4	5	4	4	17
5	2	4	2	13	2	4	4	1	11
5	4	2	1	12	4	2	1	4	11
5	4	4	2	15	4	4	4	2	14
4	2	4	4	14	4	5	4	1	14
4	5	5	5	19	5	5	5	5	20
4	4	2	2	12	4	4	4	4	16
5	5	5	5	20	5	5	5	3	18
5	5	5	5	20	4	4	4	2	14
5	2	2	2	11	2	2	2	2	8
5	5	4	4	18	4	4	4	4	16
4	4	4	4	16	4	4	4	1	13
4	4	4	4	16	5	4	4	2	15
5	5	5	4	19	4	4	4	4	16
4	4	4	5	17	4	5	4	5	18
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
1	1	1	1	4	1	1	1	1	4
1	2	1	2	6	1	1	1	1	4
1	1	1	1	4	1	1	1	1	4
1	1	1	1	4	2	2	2	2	8
5	1	1	1	8	4	4	4	4	16
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	4	4	2	14	2	4	4	4	14
4	3	3	4	14	4	5	4	5	18
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
5	4	4	4	17	4	4	4	4	16
1	1	1	1	4	1	1	1	1	4

1	1	1	1	4	1	1	1	1	4
1	1	1	1	4	1	1	1	1	4
4	4	4	4	16	1	4	4	1	10
4	4	4	2	14	2	2	2	2	8
4	2	2	2	10	3	2	2	3	10
4	4	4	4	16	5	1	1	1	8
2	2	2	2	8	2	1	2	1	6
1	2	3	4	10	2	3	4	5	14
1	2	3	4	10	2	3	4	4	13
2	2	4	2	10	4	4	4	4	16
1	3	4	4	12	4	4	4	4	16
5	4	5	4	18	4	4	5	4	17
4	4	4	4	16	2	2	5	5	14
4	2	2	2	10	2	2	2	2	8
5	4	5	5	19	4	4	4	4	16
5	4	4	5	18	4	4	5	4	17
5	5	4	4	18	4	5	4	5	18
3	4	2	2	11	2	4	4	2	12
5	4	4	4	17	1	1	1	1	4
5	5	4	1	15	4	4	1	1	10
5	4	4	5	18	4	5	5	5	19
5	1	1	2	9	5	4	4	4	17
5	5	5	5	20	5	4	4	5	18
4	5	3	4	16	3	4	5	5	17
4	5	5	4	18	5	5	5	2	17
4	4	4	4	16	1	2	3	4	10
2	3	4	4	13	4	4	4	4	16
4	4	4	2	14	4	4	4	4	16
2	2	1	2	7	4	4	4	5	17
4	5	5	4	18	2	2	2	5	11
2	1	1	2	6	4	2	2	2	10
4	4	4	2	14	5	4	4	4	17
4	5	5	4	18	5	4	4	4	17

### LAMPIRAN 3. Penyebaran Kuesioner





LAMPIRAN 4. Output SPSS Statistik Deskriptif

**RISK PERCEPTION ( X1)**

**X1.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TIDAK SETUJU	34	31.2	31.2	31.2
SETUJU	75	68.8	68.8	100.0
Total	109	100.0	100.0	

**X1.2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TIDAK SETUJU	41	37.6	37.6	37.6
SETUJU	67	61.5	61.5	99.1
SANGAT SETUJU	1	.9	.9	100.0
Total	109	100.0	100.0	

**X1.3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TIDAK SETUJU	28	25.7	25.7	25.7
SETUJU	80	73.4	73.4	99.1
SANGAT SETUJU	1	.9	.9	100.0
Total	109	100.0	100.0	

**X1.4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TIDAK SETUJU	52	47.7	47.7	47.7
SETUJU	56	51.4	51.4	99.1
SANGAT SETUJU	1	.9	.9	100.0

Total	109	100.0	100.0
-------	-----	-------	-------

**X1.5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SANGAT TIDAK SETUJU	3	2.8	2.8	2.8
TIDAK SETUJU	38	34.9	34.9	37.6
SETUJU	67	61.5	61.5	99.1
SANGAT SETUJU	1	.9	.9	100.0
Total	109	100.0	100.0	

**FINANCIAL LITERACY ( X2)**

**X2.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SALAH	47	43.1	43.1	43.1
BENAR	62	56.9	56.9	100.0
Total	109	100.0	100.0	

**X2.2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SALAH	47	43.1	43.1	43.1
BENAR	62	56.9	56.9	100.0
Total	109	100.0	100.0	

**X2.3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SALAH	36	33.0	33.0	33.0
BENAR	73	67.0	67.0	100.0
Total	109	100.0	100.0	

**FINANCIAL TECHNOLOGY (X3)**

**X3.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	11	10.1	10.1	10.1
	TIDAK SETUJU	8	7.3	7.3	17.4
	NETRAL	11	10.1	10.1	27.5
	SETUJU	41	37.6	37.6	65.1
	SANGAT SETUJU	38	34.9	34.9	100.0
	Total	109	100.0	100.0	

**X3.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	10	9.2	9.2	9.2
	TIDAK SETUJU	15	13.8	13.8	22.9
	NETRAL	11	10.1	10.1	33.0
	SETUJU	50	45.9	45.9	78.9
	SANGAT SETUJU	23	21.1	21.1	100.0
	Total	109	100.0	100.0	

**X3.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	11	10.1	10.1	10.1
	TIDAK SETUJU	11	10.1	10.1	20.2
	NETRAL	12	11.0	11.0	31.2
	SETUJU	48	44.0	44.0	75.2
	SANGAT SETUJU	27	24.8	24.8	100.0
	Total	109	100.0	100.0	

**X3.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	11	10.1	10.1	10.1
	TIDAK SETUJU	22	20.2	20.2	30.3
	NETRAL	7	6.4	6.4	36.7
	SETUJU	46	42.2	42.2	78.9
	SANGAT SETUJU	23	21.1	21.1	100.0
	Total	109	100.0	100.0	

### KEPUTUSAN INVESTASI (Y)

**Y1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	9	8.3	8.3	8.3
	TIDAK SETUJU	13	11.9	11.9	20.2
	NETRAL	10	9.2	9.2	29.4
	SETUJU	54	49.5	49.5	78.9
	SANGAT SETUJU	23	21.1	21.1	100.0
	Total	109	100.0	100.0	

**Y2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	9	8.3	8.3	8.3
	TIDAK SETUJU	11	10.1	10.1	18.3
	NETRAL	9	8.3	8.3	26.6
	SETUJU	54	49.5	49.5	76.1
	SANGAT SETUJU	26	23.9	23.9	100.0
	Total	109	100.0	100.0	

**Y3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	10	9.2	9.2	9.2



TIDAK SETUJU	10	9.2	9.2	18.3
NETRAL	10	9.2	9.2	27.5
SETUJU	56	51.4	51.4	78.9
SANGAT SETUJU	23	21.1	21.1	100.0
Total	109	100.0	100.0	

**Y4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SANGAT TIDAK SETUJU	21	19.3	19.3	19.3
TIDAK SETUJU	21	19.3	19.3	38.5
NETRAL	12	11.0	11.0	49.5
SETUJU	30	27.5	27.5	77.1
SANGAT SETUJU	25	22.9	22.9	100.0
Total	109	100.0	100.0	

LAMPIRAN 5 . Hasil Uji Validitas

**VARIABEL *RISK PERCEPTION***

**Uji validitas Correlations**

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL X1
X1.1 Pearson Correlation	1	.580**	.332**	.456**	.280**	.652**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.003	.000
N	109	109	109	109	109	109
X1.2 Pearson Correlation	.580**	1	.598**	.703**	.520**	.852**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
N	109	109	109	109	109	109
X1.3 Pearson Correlation	.332**	.598**	1	.571**	.601**	.773**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
N	109	109	109	109	109	109
X1.4 Pearson Correlation	.456**	.703**	.571**	1	.736**	.883**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
N	109	109	109	109	109	109
X1.5 Pearson Correlation	.280**	.520**	.601**	.736**	1	.807**
Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000		.000
N	109	109	109	109	109	109

TOTAL X1	Pearson Correlation	.652**	.852**	.773**	.883**	.807**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	109	109	109	109	109	109

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### **VARIABEL *FINANCIAL LITERACY***

#### **Uji validitas Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	TOTAL X2
X2.1	Pearson Correlation	1	1.000**	.176	.918**
	Sig. (2-tailed)		.000	.067	.000
	N	109	109	109	109
X2.2	Pearson Correlation	1.000**	1	.176	.918**
	Sig. (2-tailed)	.000		.067	.000
	N	109	109	109	109
X2.3	Pearson Correlation	.176	.176	1	.552**
	Sig. (2-tailed)	.067	.067		.000
	N	109	109	109	109
TOTAL X2	Pearson Correlation	.918**	.918**	.552**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	109	109	109	109

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### **VARIABEL *FINANCIAL TECHNOLOGY***

#### **Uji validitas Correlations**

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.581**	.531**	.378**	.736**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	109	109	109	109	109
X3.2	Pearson Correlation	.581**	1	.796**	.650**	.891**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	109	109	109	109	109
X3.3	Pearson Correlation	.531**	.796**	1	.798**	.922**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	109	109	109	109	109
X3.4	Pearson Correlation	.378**	.650**	.798**	1	.837**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	109	109	109	109	109
TOTAL X3	Pearson Correlation	.736**	.891**	.922**	.837**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	109	109	109	109	109

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## VARIABEL KEPUTUSAN INVESTASI

### Uji validitas Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	TOTAL Y
Y1	Pearson Correlation	1	.744**	.619**	.415**	.813**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	109	109	109	109	109
Y2	Pearson Correlation	.744**	1	.851**	.462**	.895**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	109	109	109	109	109
Y3	Pearson Correlation	.619**	.851**	1	.546**	.890**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	109	109	109	109	109
Y4	Pearson Correlation	.415**	.462**	.546**	1	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	109	109	109	109	109
TOTAL Y	Pearson Correlation	.813**	.895**	.890**	.755**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	109	109	109	109	109

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 6 . Output SPSS Uji Realiabilitas

**Variabel Risk Perception  
technology**

**Reliability Statistics X1**

Cronbach's Alpha	N of Items
.854	5

**Variabel financial**

**Reliability Statistics X3**

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	4

**Variabel financial literacy  
Investasi**

**Reliability Statistics X2**

Cronbach's Alpha	N of Items
.719	3

**Variabel Keputusan**

**Reliability Statistics Y**

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	4

LAMPIRAN 7. OUTPUT SPSS Uji Normalitas

**NORMALITAS One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		109
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.01416711
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.048
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

LAMPIRAN 8. OUTPUT SPSS Uji Multikolinieritas

**MULTIKOLIERITAS Coefficients<sup>a</sup>**

**HETEROSIDASITAS Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	4.676				
	TOTAL X1	-.078	.046	-.171	-1.681	.096	.854	1.171
	TOTAL X2	-.008	.147	-.005	-.055	.957	.976	1.025
	TOTAL X3	-.069	.043	-.161	-1.577	.118	.850	1.176

LAMPIRAN 9. OUTPUT SPSS Uji Heteroskedastisitas

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	3.043				
	TOTAL X1	.280	.080	.267	3.519	.001	.854	1.171
	TOTAL X2	-.443	.254	-.124	-1.746	.084	.976	1.025
	TOTAL X3	.506	.075	.516	6.775	.000	.850	1.176

a. Dependent Variable: TOTAL Y

LAMPIRAN 10. OUTPUT SPSS analisis Linier Berganda dan Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	3.043		
	TOTAL X1	.280	.080	.267	3.519	.001
	TOTAL X2	-.443	.254	-.124	-1.746	.084
	TOTAL X3	.506	.075	.516	6.775	.000

a. Dependent Variable: TOTAL Y

LAMPIRAN 11. OUTPUT SPSS Analisis Uji F

**UJI F ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	913.826	3	304.609	32.597	.000 <sup>b</sup>
	Residual	981.202	105	9.345		
	Total	1895.028	108			

a. Dependent Variable: TOTAL Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL X3, TOTAL X2, TOTAL X1


LAMPIRAN 12. Output SPSS koefisien Determinasi

**KOEFISIENAN DETERMINASI Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.694 <sup>a</sup>	.482	.467	3.057

a. Predictors: (Constant), TOTAL X3, TOTAL X2, TOTAL X1


LAMPIRAN 13. Kartu Bimbingan



**UNIKA MUSI CHARITAS**  
**FAKULTAS BISNIS DAN AKUNTANSI**  
**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NIM : 2022126  
 NAMA : GABRIELLA MONIKA LESTARI  
 PRODI : MANAJEMEN  
 BIDANG KAJIAN : MANAJEMEN KEUANGAN  
 JUDUL SKRIPSI :

**PEMBIMBING SKRIPSI**  
 PEMBIMBING : ANASTASIA SRI MENDARI, S.E., M.M.  
 Palembang, 04 September 2023

Mengetahui Dekan Kaprodi  
  
 Ming Chien, S.E., M.M. Surabaya Suci Kewal, S.E., M.Si.

Catatan:  
 Rencana Skripsi harus sudah diajukan kepada pembimbing selambat-lambatnya satu bulan sesudah permohonan penyusunan skripsi

TGL	BAB	KETERANGAN	PARAF
		Revisi Penelitian berdasarkan Revisi Kuesioner PT dan KP	
22/24 1	II	Revisi Kuesioner, keputusan Investasi menurut Indikator menurut Fundellin 2010	
01/24 02	II	ACC	
	III	Mencari kutipan dari buku Umar Sekara, Jogj. Yanto, Sistematis Penulisan dan Pengutipan.	
05/24 02	III	1. Sistematis Penulisan Bab 3 2. skala Pado menurut gntman. 3. Analisis validitas dan reliabilitas 4. Uji Asumsi klasik susunan dan teori menurut Imam Ghazali 5. Teknik pengujian hipotesis 6. Teknik korelasi, Point biserial	
07/24 02	III	ACC Bab 3 lanjut bab 4	
22/24 02	IV	Revisi bab A. Sistematis penulisan karakteristik Responden di formula Pengaliran statistik deskriptif	
1/24 03	IV	Revisi kalimat statistik deskriptif Regresi linier berganda. $Y = a + bX_1 + cX_2$	
		Revisi Pengujian hipotesis variansi $X_2$ dan sistematika Penulisan. Pembahasan hasil Penelitian.	

TGL	BAB	KETERANGAN	PARAF	TGL	BAB	KETERANGAN	PARAF
13/2023 09	I	Revisi bab I PEKERJAAN. latar belakang, Fenomena umum Fenomena Penelitian		08/24 3	IV	Revisi Pembahasan hasil Penelitian dan analisis Regresi linier, Uji hipotesis langsung diperbaiki dan di ACC	
20/23 9	I	Revisi Bab I dan Penambahan Variabel Judul dan latar belakang		8/24 3	V	ACC bab V	
3/23 10	I	Perbaikan Bab I,					
1/23 11	I	Latar belakang Fenomena					
8/23 11	I	Latar belakang dan Fenomena					
15/23 11	I	Mencari Basic Gap Fintech - Fenomena					
22/23 11		Revisi minor, Masuk Bab II					
29/23 11	I	ACC					
29/23 11	II	Revisi, Kuesioner dan jurnal					
11/01/24	II	- Revisi Risk Perception. ramban Penjabaran Risk Perception. Indikator dijabarkan					
		FL Indikator di revisi					
18/24 01	II	Revisi Fintech Indikator ke Indikator					

LAMPIRAN 14. Hasil Check Turnitin

pengaruh risk perception, financial literacy dan financial technology terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Palembang.

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>eprints.ukmc.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>repository.iainkudus.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>repositori.uin-alauddin.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>repository.ub.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>repository.uin-suska.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

Submitted to Sriwijaya University



## LAMPIRAN 15 Surat Keterangan Turnitin



# UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS

VERITAS ET SCIENTIA NOBIS LUMEN

## FAKULTAS BISNIS DAN AKUNTANSI

### SURAT KETERANGAN

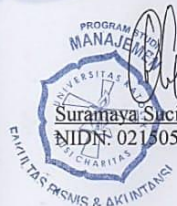
Nomor: 047 / III / D3 – PP.180.03/3/24

Berdasarkan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan (*similarity index*) dengan menggunakan aplikasi Turnitin maka disampaikan bahwa:

No	NIM	Nama Lengkap	Similarity Index	Keterangan
1	2022126	Gabriella Monica	23 %	Layak Ujian

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai salah satu kelengkapan berkas pendaftaran sidang skripsi.

Palembang, 18 Maret 2024  
Ketua Program Studi Manajemen,



Suramaya Suci Kewal, S.E., M.Si.  
NIDN: 0216058403